TUGAS AKHIR MAGANG

PROSEDUR PENILAIAN CREDIT SCORING KUR KEPADA CALON DEBITUR GUNA MEMINIMALKAN NON PERFORMING LOAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMSEL BABEL CABANG UTAMA KAPTEN A. RIVAI

Disusun Oleh :

Nama	: Adelya Divaputri
Nomor Mahasiswa	: 20311520
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Guna Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai

TUGAS AKHIR MAGANG

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama	: Adelya Divaputri
Nomor Mahasiswa	: 20311520
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam preferensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 September 2024



Adelya Divaputri

Scanned with CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG

Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Guna Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai

Disusun Oleh :

Nama	: Adelya Divaputri
Nomor Mahasiswa	: 20311520
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Bagus Panuntun S.E., MBA., CWM., CFP

Sudah di ACC untuk maju Ujian TA Magang a.n. Adelya Divaputri Siakan dilanjutkan pendaftaran Ujiannya.

TTD,
BPA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Selasa, tanggal 01 Oktober 2024, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama	: Adelya Divaputri
No. Mahasiswa	: 20311520
Judul Tugas Akhir	: Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Guna Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai
Pembimbing	: Bagus Panuntun, S.E., M.B.A.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

Lulus Ujian Tugas Akhir

Nilai : B+

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Kartini, Dra., M.Si.

Anggota Tim : Bagus Panuntun, S.E., M.B.A.

Yogyakarta, 01 Oktober 2024

Ketua Program Studi Manajemen,

Abdur Rafik, SE., M.Sc.
NIK. 133110105

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PROSEDUR PENILAIAN CREDIT SCORING KUR KEPADA CALON DEBITUR GUNA MEMINIMALKAN NON PERFORMING LOAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMSEL BABEL CABANG UTAMA KAPTEN A.RIVAI

Disusun oleh : Adelya Divaputri

Nomor Mahasiswa : 20311520

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing TA : Bagus Panuntun, S.E., M.B.A.

Penguji : Kartini, Dra., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

ABSTRAK

Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Guna Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai

Adelya Divaputri

Penelitian yang berjudul "Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Guna Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai menganalisis proses skoring kredit yang terjadi pada Bank Sumsel Babel. Fokus utama penelitian adalah memahami kendala dalam penilaian skoring kredit terkait pembiayaan kredit usaha rakyat dan merumuskan rekomendasi strategi yang dapat meningkatkan penilaian kepada calon debitur agar tidak terjadi kredit macet kedepannya.

PT BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai merupakan salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung serta merupakan tempat pelaksanaan magang yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Rekomendasi untuk Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai Palembang berupa peningkatan form penilaian analisa kredit berupa penambahan poin - poin pertanyaan hingga mengembangkan perangkat atau sistem berupa *platform/website* yang terintegrasi.

Kata kunci : *Credit Scoring, Non Performing Loan,* Kredit Usaha Rakyat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahi Rabbil Alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan magang serta laporannya dengan judul **"Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Guna Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai".** Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan dalam penulisan laporan tugas akhir ini,

Dengan terselesaikannya laporan tugas akhir magang ini merupakan bentuk usaha penulis untuk memenuhi persyaratan wajib dalam mencapai jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) serta untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kelancaran, kemudahan, dan kesehatan dalam penyusunan tugas akhir magang ini.
2. Nabi Muhammad saw sebagai suri tauladan bagi umat muslim hingga akhir zaman.

3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.SC. Selaku Ketua Program Studi Manajemen.
6. Bapak Bagus Panuntun, S.E., MBA., CWM., CFP. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dari awal pelaksanaan magang hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir magang. Terima kasih atas bimbingan, saran, serta arahan beliau selama ini.
7. Bapak Muhammad Fahmi selaku Pimpinan Cabang Bank Sumsel Babel A.Rivai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan magang dan melakukan penelitian tugas akhir di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.
8. Bapak Hendro selaku supervisor penulis selama pelaksanaan magang di Bank Sumsel Babel yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan nya kepada penulis.
9. Seluruh staf dan karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai yang telah membantu penulis selama pelaksanaan magang.
10. Bapak Hadi Suyono dan Ibu Eva Agussusanti selaku orang tua penulis yang selalu ada untuk penulis dikala susah dan senang serta selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa yang tidak henti untuk penulis. Beliau merupakan kedua orangtua yang luar biasa bagi penulis dan merupakan

harta berharga yang penulis miliki. Semoga dengan terselesaikannya laporan tugas akhir ini, penulis bisa membuat beliau bangga.

11. Talitha Nadiadiva, dan Varrel Vadiansyah sebagai saudara yang baik dan selalu ada bagi penulis dan setia menemani penulis saat masa - masa penulisan tugas akhir.
12. Sahabat - sahabat SMA terdekat penulis, Adelia Diva Andini, Syafkan Sirajuddin Shidqi, dan Eryco Muhammad Juarsah yang selalu setia menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis sampai saat ini.
13. 7'DS, Cindy Alvina Nur Afni, Eliza Ermawati, Adira Ferdiansyah Chaniago, Bala Dewa Bhirasagi, Ghifari Abimanyu, Yildiray Idhar El Natsir yang selalu membersamai penulis selama perkuliahan dan membentuk memori serta pengalaman yang menyenangkan bagi penulis.
14. Untuk diri sendiri yang sudah mampu bertahan sampai di titik ini bahkan ketika semua hal terasa berat. Terima kasih dedek untuk tidak menyerah dan selalu positif menanggapi semua hal dan percaya bahwa semua hal bisa dilewati.

Penulis berharap dengan terselesaikannya laporan tugas akhir magang ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Penulis sangat amat berterima kasih yang sebesar - besarnya atas kritik dan saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan laporan tugas akhir magang ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR MAGANG **1**
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Profil Perusahaan **1**
1.1.1 Visi, Misi serta Nilai Bank Sumsel Babel 3
1.1.2 Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai 5
1.2 Latar Belakang Masalah **5**
1.3 Rumusan Masalah **10**
1.4 Tujuan Magang **10**
1.5 Manfaat Magang **11**
1.5.1 Bagi Mahasiswa 11
1.5.2 Bagi Perusahaan 11
BAB II **12**
KAJIAN LITERATUR **12**
2.1 Kredit Usaha Rakyat **12**
2.1.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat 12
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kredit Usaha Rakyat 12
2.1.3 Landasan Kredit Usaha Rakyat 13
2.1.4 KUR Berdasarkan Pembiayaannya 15
2.2 Kredit **16**

2.2.1 Pengertian Kredit 16
2.2.2 Unsur-Unsur Kredit 17
2.2.3 Risiko Kredit 18
2.2.4 Kolektibilitas kredit 20
2.3 Credit Scoring 21
2.3.1 Credit Scoring Bank Sumsel Babel 22
2.4 PT BPD Sumsel Babel 25
2.4.1 Pengertian Bank Pembangunan Daerah 25
2.4.2 Fungsi Bank Pembangunan Daerah 25
2.4.3 Tujuan Bank Sumsel Babel 26
BAB III 27
METODOLOGI 27
3.1 Pendekatan 27
3.2 Sumber Data 28
3.2.1 Sumber Data Primer 29
3.2.2 Sumber Data Sekunder 30
3.3 Fokus Penelitian 30
3.4 Teknik Pengumpulan Data 31
3.5 Unit Analisis 32
3.6 Uji Keabsahan Data 33
BAB IV 35
HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Pengenalan Bab 35
4.2Hasil Pengumpulan Data 35
4.1.1 Observasi 35
4.1.2 Wawancara 36

4.4 *Flowchart Credit Scoring Bank Sumsel Babel* **38**

4.5 Prosedur Skoring Kredit **39**

4.5.1 Persyaratan Pengajuan KUR..... 39

4.5.2 SLIK..... 41

4.5.3Survey 43

4.5.4 Analisis 47

4.5.5 Komite 50

4.5.6 Akad Kredit..... 50

4.6 Diskusi **51**

4.6.1 Wawancara Internal Bank Sumsel Babel **51**

BAB V..... **56**

KESIMPULAN DAN SARAN **56**

5.1 Rekomendasi..... **57**

DAFTAR PUSTAKA..... **63**

LAMPIRAN..... **67**

Lampiran I : Kertas Kerja Analisa KUR **67**

Lampiran II : Surat Pernyataan Magang..... **69**

Lampiran III : Daftar Hadir Magang **70**

Lampiran IV : Laporan Tengah Magang **72**

Lampiran V : Dokumentasi Magang..... **74**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis KUR Bank Sumsel Babel……...……7

Tabel 1.2 NPL Gross Bank Sumsel Babel……...……9

Tabel 4.1 Plafond dan Jangka Waktu Kredit KUR……...…….39

Tabel 4.2 Peran AO, Supervisor, dan Analis Kredit……...……...44

Tabel 4.3 Lembar Analisis 5C Bank Sumsel Babel……...……46

Tabel 4.4 Standar NPL di Indonesia……...……...53

DAFTAR GAMBAR

Gambra 1.1 Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel Kapten A.Rivai……5

Gambar 4.1 Flowchart Credit Scoring……...38

Gambar 4.2 Lembar Kerja Credit Scoring…….48

Gambar 4.3 Penyaluran KUR Bank Sumsel Babel……51

Gambar 4.4 Baki Debet KUR Sumsel Babel…….52

Gambar 4.5 NPL KUR Sumsel Babel……52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau dikenal dengan nama Bank Sumsel Babel merupakan perusahaan resmi milik pemerintah daerah Sumatera Selatan. Didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Bank Sumsel) dan mengalami perubahan nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel) berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham diluar rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 03 November 2009 dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009 dikarenakan pemekaran dari Provinsi Bangka Belitung.

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang "Perbankan" dan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 06 Tahun 2000. Pada tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel Babel mengubah bentuk badan hukum dari perusahaan daerah menjadi perusahaan perseroan terbatas (PT) dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan dengan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Perubahan badan hukum Bank Sumsel Babel terhitung tanggal 1 Oktober 2001. Berkantor pusat di JL. Gubernur H. Ahmad Bastari, No.07

Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Bank Sumsel Babel bergerak di bidang usaha jasa keuangan. Bank Sumsel Babel saat ini memiliki unit syariah serta 29 kantor cabang, 31 kantor cabang pembantu, dan 23 kantor kas yang tersebar di seluruh daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Bank Sumsel Babel merupakan salah satu bank daerah paling berkembang di Indonesia, terbukti dengan banyaknya penghargaan dan penilaian baik dari berbagai lembaga. Hasil audit oleh pihak Bank Indonesia tahun 2021 menyatakan bahwa Bank Sumsel Babel sebagai bank dengan peringkat kesehatan BK II yang artinya bank sehat. Produk yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel antara lain Depati, Demang, Telepati, Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), pengiriman uang dengan Western Union, Kartu Debit, transaksi impor ekspor, layanan ATM yang telah bekerjasama dengan jaringan VISA, pembelian pulsa, pembayaran tagihan PDAM, PBB, BPJS, TV Kabel dan lainnya. Layanan CDM, E-Money (BSB Cash) Bank Sumsel Babel, SMS Banking, Mobile Banking, dan Internet Banking. Bank Sumsel juga menawarkan beberapa produk kredit, antara lain Kredit Investasi (Kinv), Kredit Serba Guna (KSG), Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES), Kredit Griya Sejahtera (KGS), Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1.1.1 Visi, Misi serta Nilai Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik guna terciptanya kinerja Bank Sumsel Babel yang berkelanjutan. Bank Sumsel Babel berharap kontribusi yang dilakukan dapat membantu perekonomian Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun dan selalu menjadi bagian penting dalam pembangunan Indonesia.

Visi

Menjadi bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital.

Misi

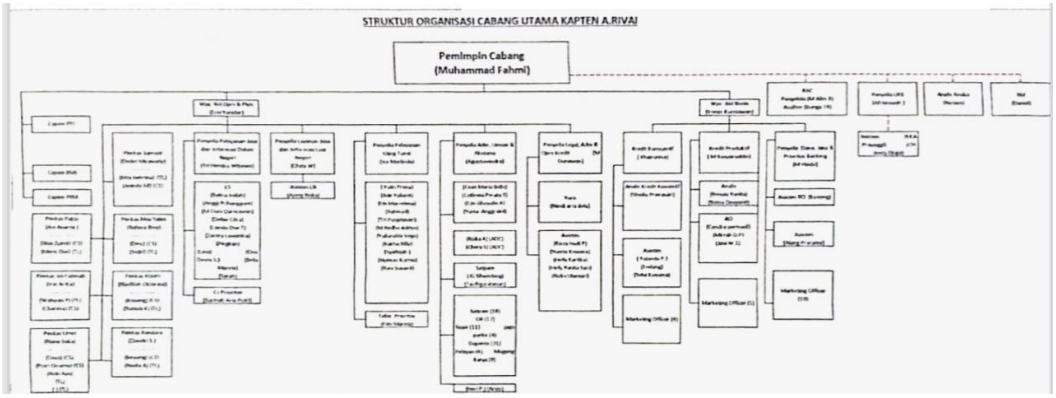
1. Mengelola ekosistem keuangan daerah dan mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan.
2. Memberi solusi produk dan layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis.
3. Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera.

Nilai Perusahaan Bank Sumsel Babel "BSB PACAK"

Sejak tahun 2022 Bank Sumsel Babel telah mencetuskan slogan "**BSB PACAK"** dalam rangka memperkuat nilai keberlanjutan atau *sustainability* dilingkungan kerja Bank Sumsel Babel serta perilaku **"AKUPATUH"** (Akurat, TePAT waktu PaTUHi aturan) sebagai internalisasi budaya keberlanjutan dan pedoman sikap yang perlu di implementasikan oleh setiap karyawan di Bank Sumsel Babel.

1. Profesional
    a. Semangat melakukan yang terbaik
    b. Kompetensi
    c. Orientasi hasil
2. Amanah
    a. Integritas
    b. Patuh
    c. Sadar risiko
3. Customer Focus
    a. Networking
    b. Layanan
    c. Solutif
4. Agility
    a. Proaktif
    b. Digital mindset
    c. Inovatif
5. Kolaboratif
    a. Teamwork
    b. Komprehensif
    c. Kolaborasi dengan stakeholder

1.1.2 Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel

1.2 Latar Belakang Masalah

Peran UMKM di Indonesia sangat memberikan dampak besar bagi perkembangan perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2017, Peranan strategis UMKM tercermin dari total unit usaha UMKM mencapai 99,9% dari total unit usaha dan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,34%.

UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi secara aktif dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Terbukti pada tahun 2019, kontribusi sektor UMKM terhadap PDB yang terus meningkat menjadi sebesar 60,51%. Peran UMKM di Indonesia dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan ekonomi yang tinggi. Hal ini

mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Pemerintah telah memberikan upaya peningkatan akses sumber pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan melalui lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Lembaga keuangan perbankan melakukan berbagai upaya agar dapat menghimpun dana dari masyarakat dan juga menyalurkan nya kembali ke masyarakat.

Lembaga keuangan perbankan berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Semua sektor usaha baik sektor industri perdagangan, perkebunan, pertanian, dan lainnya sangat bergantung pada perbankan sebagai mitra untuk mengembangkan dan memperlancar usaha. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dan memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diterapkan dengan cara memberikan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pola penjaminan yang disalurkan melalui lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Bank Sumsel Babel merupakan salah satu bank daerah yang menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pemerintah. Bank Sumsel Babel memiliki banyak produk kredit yang ditawarkan. Misalnya, Kredit Investasi (KInv) adalah kredit jangka menengah atau panjang untuk pembelian barang-barang modal/aktiva, Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES) adalah kredit

untuk mengembangkan usaha di pedesaan, Kredit Serba Guna (KSG) adalah kredit untuk membiayai kebutuhan serba guna bagi nasabah, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah kredit untuk membiayai kepemilikan kendaraan roda dua, KPEN-RP adalah kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan, Kredit Griya Sejahtera (FLPP) adalah kredit pemilikan rumah yang bekerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat, dan Kredit Usaha Masyarakat (KUR) adalah kredit pembiayaan modal kepada UMKM.

KUR merupakan sistem pemberian pembiayaan dengan pola pinjaman modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditawarkan Bank Sumsel Babel memiliki beberapa jenis penggolongan :

Jenis KUR	**Plafond**	**Jangka Waktu**	
		Modal Kerja	**Investasi**
Super Mikro	sd. 10 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun
Mikro	>10 Juta sd. 100 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun
Kecil	>100 Juta sd. 500 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun

Tabel 1.1 Jenis KUR Bank Sumsel Babel

Keunggulan produk KUR yang ditawarkan Bank Sumsel Babel :

1. Suku bunga murah hanya 6% efektif per tahun.
2. Bebas biaya provinsi, administrasi, dan asuransi kredit.
3. Proses kredit lebih sederhana dan cepat.
4. Dapat digunakan untuk menambah modal kerja dan investasi usaha.
5. Jaringan Bank Sumsel Babel tersebar di seluruh pelosok Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Dalam Pemberian pinjaman atau kredit yang dilakukan oleh bank dapat menimbulkan risiko kredit bagi pihak bank. Risiko kredit merupakan keadaan dimana nasabah tidak mampu membayar kewajiban utang nya baik utang pokok maupun bunga nya atau keduanya yang dikenal dengan kredit macet. Kredit macet atau yang biasa disebut *non performing loan* dapat disebabkan oleh beberapa hal misalnya seorang debitur kehilangan penghasilan utamanya, mangkir dalam kewajiban membayar pinjamannya, dan lain sebagainya. Cara yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko kredit macet ini adalah dengan melakukan *credit scoring* kepada calon debitur KUR.

Credit *scoring* merupakan suatu alat yang membantu dalam penilaian untuk menentukan apakah peminjam atau calon debitur layak mendapatkan pembiayaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Bank Sumsel Babel, khususnya unit KUR dalam menjalankan prosedur penilaian *credit scoring* kepada calon debitur KUR mereka adalah dengan melakukan mengumpulkan informasi debitur, kunjungan wawancara ke tempat usaha dan tempat tinggal calon debitur hingga

analisa jaminan kredit. Parameter penilaian kelayakan calon debitur dalam *credit scoring* di Bank Sumsel Babel salah satunya adalah *5C of Credit :*

1. Character / Karakter
2. Capacity / Kapasitas
3. Capital / Modal
4. Condition / Kondisi
5. Collateral / Jaminan

Dengan adanya penilaian *Credit Scoring* yang dilakukan diharapkan dapat menurunkan persentase NPL pada Bank Sumsel Babel. Berikut informasi kinerja keuangan Bank Sumsel Babel dari tahun 2021-2023 secara keseluruhan:

Rasio Kinerja	**Tahun**		
NPL Gross	**2021**	**2022**	**2023**
	2.85%	2.83%	2.93%

Sumber : Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Tabel 1.2 NPL Gross Bank Sumsel Babel

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa adanya penurunan NPL dari tahun 2021-2022 sebanyak 0.02% dan di tahun setelahnya yaitu 2023 terjadi adanya peningkatan NPL sebanyak 0.1% di Bank Sumsel Babel. Sehingga penulis perlu mengkaji kembali mengenai tahapan penilaian pemberian kredit usaha rakyat yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel khususnya Cabang Utama Kapten A.Rivai kepada calon debitur guna meminimalisir tingkat risiko terjadinya kredit macet

kepada calon debitur agar tidak berdampak buruk untuk performa dan reputasi Bank yang akan diuraikan dalam penelitian ini dengan judul **"Prosedur Penilaian Credit Scoring KUR Kepada Calon Debitur Untuk Meminimalkan Non Performing Loan Pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai".**

1.3 Rumusan Masalah

Kredit usaha rakyat yang merupakan salah satu program pemerintah dengan tujuan mendukukung perkembangan UMKM dengan memberikan akses permodalan yang mudah dan terjangkau. KUR juga dapat menghadapi tingginya risiko kredit macet. Tingginya nilai *non performing loan pada* KUR dapat terjadi karena adanya bias dalam penilaian mengenai metode penilaian ataupun kurang nyya informasi calon debitur. Berdasrkan pada latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahan yang akan dibahas mengenai bagaimana proses penilaian *credit scoring* terhadap calon debitur KUR secara detail dengan penilaian kredit yang tepat dan akurat dapat membantu dalam mengurangi atau meminimalkan rasio *non performing loan* dalam pembayaran angsuran pinjaman KUR pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.

1.4 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah, agar mengetahui proses penilaian *credit scoring* untuk produk kredit usaha rakyat (KUR) kepada calon debitur yang dapat membantu dalam meminimalkan risiko terjadinya kredit macet

atau *non performing loan* bagi Bank Sumsel Babel cabang utama Kapten A.Rivai Palembang.

1.5 Manfaat Magang

1.5.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah dan memperluas wawasan penulis khususnya di bidang perbankan mengenai teori-teori dan praktek di lapangan.
2. Menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.

1.5.2 Bagi Perusahaan

1. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai terbantu dalam menjalankan proses Credit Scoring yang kredibel untuk produk KUR kepada para debitur nya.
2. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai terbantu dalam menurunkan risiko terjadinya Non Performing Loan.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Kredit Usaha Rakyat

2.1.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) diluncurkan pada November 2007 dengan dilandasi keluarnya instruksi Presiden Nomor 06 Tahun 2007. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pembiayaan atau kredit yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan memberikan bunga yang rendah, yang 100% dananya milik lembaga keuangan/Bank dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi. Subsidi yang dikeluarkan pemerintah berupa subsidi bunga dan pola penjaminan sehingga agunan pokok KUR berupa usaha atau objek yang dibiayai. Kredit atau pembiayaan tersebut diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable.* Pada januari 2020 suku bunga KUR turun menjadi 6% per tahun nya, dari yang sebelumnya 7% per tahun. Pemerintah menurunkan suku bunga dengan tujuan agar masyarakat lebih tertarik pada program KUR pemerintah dibanding meminjam di *platform* atau pembiayaan tidak resmi lainnya.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kredit Usaha Rakyat

Menurut Kadju & Bendesa (2014) Dalam melakukan pengembangan kegiatan program kredit usaha rakyat memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dan koperasi.
2. Meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKM dan Koperasi kepada Lembaga Keuangan.
3. Sebagai upaya penanggulangan atas pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Adapun manfaat program kredit usaha rakyat bagi kegiatan usaha menurut Nugroho (2016:341) :

1. Aksesibilitas UMKM pada Kredit Usaha Rakyat berpotensi meningkatkan kinerja usaha melalui ekspansi produksi untuk merespons peningkatan permintaan pasar.
2. Mengidentifikasi manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi perkembangan usaha UMKM melalui beberapa indikator, seperti perubahan nilai aset, nilai produksi, dan keuntungan.
3. Meningkatkan rasa kepercayaan diri *(self confident)* UMKM dalam menjalankan bisnis, membantu mengatasi kekurangan modal serta memperluas jaringan bisnis dan pemasaran.

2.1.3 Landasan Kredit Usaha Rakyat

Landasan hukum yang mengatur mengenai Kredit Usaha Rakyat, yaitu :

1. Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 Tanggal 8 Maret 2007 Tentang Kebijakan sektor riil dan percepatan pemberdayaan UMKM guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

2. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2008 Tentang Lembaga Penjaminan.
3. MOU (Memorandum Of Understanding) yang disepakati pada tanggal 9 Oktober 2007 antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan.
4. Addendum I MOU (Memorandum Of Understanding) yang disepakati tanggal 14 Februari 2008 antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan.
5. Addendum II MOU (Memorandum Of Understanding) yang disepakati tanggal 12 Januari 2010 antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan.
6. Perjanjian Kerja antara Lembaga Penjamin dan Bank Pelaksana.
7. Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
8. Keputusan Koordinator Menteri Bidang Perekonomian No. 5 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Komite Pembiayaan UMKM atau Penjaminan Kredit.
9. Keputusan Koordinator Menteri Bidang Perekonomian No : KEP-07/M.EKON/01/2010 Tentang Penambahan Bank Pelaksana Kredit Usaha Rakyat.
10. Keputusan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian No : KEP-01/D.I.M.EKON/01/2010 Tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

2.1.4 KUR Berdasarkan Pembiayaannya

Sistem pembiayaan KUR dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Menurut web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KUR dibedakan berdasarkan jenis pembiayaannya, yaitu :

1. KUR Mikro

   Merupakan kredit modal kerja atau investasi yang diberikan kepada debitur dengan plafon s.d Rp25 juta. KUR Mikro memberikan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk pembiayaan modal kerja dan 5 tahun untuk pembiayaan investasi.

2. KUR Kecil

   Merupakan kredit modal kerja atau investasi yang diberikan kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak. Plafon yang diberikan untuk jenis KUR ini >Rp25 Juta s.d Rp500 juta. KUR Kecil memberikan jangka waktu 4 tahun untuk pembiayaan modal kerja dan 5 tahun untuk pembiayaan investasi.

3. KUR Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

   Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada calon tenaga kerja indonesia untuk keberangkatannya ke negara penempatan. Plafon yang diberikan untuk jenis KUR TKI s.d Rp25 juta. KUR TKI memberikan jangka waktu paling lama masa kontrak kerja dan tidak melebihi 3 tahun.

4. KUR Khusus

   Merupakan jenis pembiayaan KUR yang khusus diberikan kepada komoditas perkebunan, peternakan, dan perikanan rakyat. Plafon untuk

KUR Khusus s.d Rp25 Juta dan maksimal Rp500 Juta setiap individu atau kelompok. Jangka waktu KUR khusus paling lama 4 tahun untuk pembiayaan modal kerja dan 5 tahun untuk pembiayaan investasi.

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kredit sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu "*credere"* yang artinya kepercayaan dan bahasa Latin *"creditum"* yang artinya kepercayaan akan kebenaran. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Kredit merupakan pemberian pinjaman atau pembiayaan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam dalam hal ini diartikan sebagai pihak bank. Proses pemberian pinjaman dilakukan secara langsung dan pelunasan akan dilakukan secara berangsur-angsur atau biasa disebut cicilan. Cicilan pelunasan oleh peminjam dilakukan dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, baik pemberi pinjaman dan peminjam.

2.2.2 Unsur-Unsur Kredit

Menurut Thomas dkk (2008:14) lembaga pemberi kredit yang memberikan kredit nya merupakan pemberian kepercayaan kepada penerima kredit. Maka unsur-unsur dalam kredit mencakup :

1. Prestasi

   Merupakan objek kredit yang dapat diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa.

2. Waktu

   Masa yang memisahkan antara prestasi dan kontraprestasi di masa depan. Unsur waktu ini mempunyai arti nilai uang, yaitu nilai uang yang ada sekarang lebih tinggi dari nilai uang yang akan diterima di masa yang akan datang.

3. Kepercayaan

   Dalam suatu perjanjian atau kontrak kredit, pemberi kredit harus yakin bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa akan dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan perjanjian kesepakatan di awal.

4. Risiko

   Risiko yang dihadapi oleh pemberi kredit dikarenakan adanya jangka waktu antara pemberian prestasi dan kontraprestasi yang diterima di masa yang akan datang.

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam fasilitas pemberian kredit menurut Martono (2008:52) adalah sebagai berikut :

1. Kesepakatan : kegiatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, baik pemberi kredit dan penerima kredit yang menandatangani segala perjanjian kredit.
2. Kepercayaan : pemberi kredit harus yakin bahwa prestasi yang diberikan akan dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan perjanjian kesepakatan di awal.
3. Jangka waktu : setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu yang mencakup masa pengembalian untuk kredit yang disepakati.
4. Risiko : faktor risiko dibedakan menjadi dua hal :
    a) Faktor kerugian yang disebabkan oleh adanya kesengajaan dari nasabah yang tidak membayar kreditnya.
    b) Faktor kerugian yang disebabkan oleh adanya ketidaksengajaan dari nasabah sehingga nasabah tersebut tidak mampu membayar kreditnya, misalnya terjadi bencana alam.

2.2.3 Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang bisa terjadi sehubungan dengan kegagalan dalam proses kewajiban pembayaran kredit oleh peminjam atau debitur ketika jatuh tempo. Dengan kata lain, risiko kredit merupakan ketidakmampuan seorang debitur untuk membayar pinjamannya baik utang pokok maupun bunganya ataupun keduanya. Beberapa hal yang bisa mempengaruhi tingkat risiko kredit, misalnya dari besaran eksposur kredit hingga kualitas dari eksposur kredit itu

sendiri. Dimana semakin besar tingkatan utang yang diberikan oleh peminjam kredit kepada debitur maka semakin tinggi pula tingkat eksposur dari kreditnya. Begitu juga dengan kualitas eksposur dalam kredit yang diberikan. Jika nilai pinjaman dan jaminan kredit debitur semakin rendah, maka kualitas eksposur kredit nya pun semakin rendah.

Menurut web yang dilansir oleh OCBC, risiko kredit digolongkan menjadi tiga jenis yaitu :

1. *Sovereign credit risk*

   Risiko jenis ini berhubungan dengan ketidakmampuan suatu negara untuk membayar utang yang dimiliki, termasuk membayar utang bunga, pokok kredit, dan dendanya. Faktor yang bisa membuat suatu negara mengalami kendala untuk membayar utangnya biasanya adalah masalah keuangan di dalam negara yang tidak stabil, baik terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, adanya defisit anggaran, ataupun situasi politik yang tidak stabil.

2. *Corporate credit risk*

   Corporate credit risk merupakan risiko kredit yang terjadi di bisnis atau di sebuah perusahaan. Risiko kredit ini terjadi apabila suatu perusahaan tidak mampu untuk membayar cicilan pinjamannya atau bahkan tidak dapat membayar sama sekali setelah waktu jatuh tempo. *Corporate credit risk* biasanya dialami oleh sebuah perusahaan yang keuntungan bisnis nya tidak sesuai dengan target. Sehingga perusahaan cenderung mengalami kerugian pada bisnis nya dan tidak mampu membayar cicilan kredit.

3. *Retail customer credit risk*

   Ketika seorang debitur tidak mampu membayar kewajiban utangnya pada saat jatuh tempo. Jenis kredit ini umumnya dipakai debitur untuk memenuhi kebutuhan pribadinya (pembelian konsumtif). Tetapi tidak ada hasil yang memberikan keuntungan untuk seorang debitur dapat melunasi cicilan kreditnya dari pinjaman tersebut.

2.2.4 Kolektibilitas kredit

Kolektibilitas kredit merupakan penggolongan status pembayaran angsuran pinjaman yang dibayarkan oleh debitur. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.35 Tahun 2018 Pasal 92, terdapat 5 kategori penggolongan status pembayaran kredit :

1. Lancar : seorang debitur mampu membayar angsuran pinjaman nya, termasuk angsuran pokok dan atau bunga dengan tepat waktu. Perkembangan rekening baik, tidak ada tunggakan, dan sesuai dengan persyaratan kredit.
2. Dalam Perhatian Khusus (DPK) : seorang debitur terlambat membayar angsuran pokok ataupun bunga antara 1-90 hari, namun kurang dari 90 hari.
3. Kurang lancar : seorang debitur terlambat membayar angsuran pokok ataupun bunga lebih dari 90 hari namun kurang dari 120 hari.
4. Diragukan : seorang debitur terlambat membayar angsuran pokok ataupun bunga lebih dari 120 hari namun kurang dari 180 hari.

5. Macet : seorang debitur terlambat membayar angsuran pokok ataupun bunga lebih dari 180 hari.

2.3 Credit Scoring

Credit scoring atau kredit skoring merupakan cara yang digunakan oleh pemberi pinjaman untuk menganalisis dan mengevaluasi risiko pinjaman dari calon debitur. Cara ini dapat mengelompokan keragaman dan karakteristik calon debitur dalam mengajukan pinjaman. Dengan adanya *credit scoring* yang dilakukan oleh pemberi pinjaman dapat membantu dalam meminimalkan risiko kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian calon debitur atas kewajiban membayar angsuran pinjaman. *Credit scoring* dapat menghasilkan perhitungan dan gambaran yang dapat digunakan oleh kreditur atau pemberi pinjaman untuk memprediksi apakah calon debitur dapat melaksanakan dan membayar pinjamannya dengan disiplin dan tepat waktu.

Metode yang digunakan dalam penentuan *credit scoring* adalah dengan menganalisis karakteristik debitur dengan melihat historis penggunaan kredit yang telah disetujui atau tidak oleh pihak perusahaan. Informasi pribadi debitur juga diperlukan dalam penentuan dan analisis *credit scoring* seperti data jenis kelamin, status perkawinan, pendapatan bulanan, sisa pinjaman yang belum dibayar, jumlah tabungan, jenis pekerjaan, lama bekerja di suatu perusahaan, status kepemilikan barang berharga, jenis rekening, dan semua faktor potensial yang bisa membantu

menentukan disetujuinya permohonan pinjaman oleh calon debitur. Semakin tinggi nilai skoring kredit maka akan memperkecil nilai risiko yang akan terjadi.

2.3.1 Credit Scoring Bank Sumsel Babel

Proses *credit scoring* di bank sumsel babel dilakukan dengan beberapa tahapan. Tujuan dilakukannya proses *credit scoring* khusus nya untuk program KUR adalah untuk menilai kelayakan usaha dan pribadi dari calon debitur, memperoleh keyakinan kredit bahwa angsuran kredit akan dibayar tepat waktu oleh calon debitur hingga menentukan jumlah dan angsuran kredit yang tepat untuk diberikan kepada calon debitur. Tahapan awal dari proses *credit scoring* adalah dengan melihat 5C *of credit* dari calon debitur

1. Character

   Character yang dimaksud adalah sifat dan watak dari calon debitur. Karakter dari calon debitur merupakan aspek terpenting karena membantu bank untuk menentukan tingkat risiko dalam pemberian kredit kedepannya. Karakter juga mengacu pada bagaimana reputasi calon debitur di lingkungan sekitar baik dengan masyarakat, rekan bisnis dan bank, termasuk untuk reputasi dari riwayat kredit calon debitur. Hal ini diperlukan bank untuk memastikan bahwa calon debitur dapat dipercaya dan mampu untuk membayar angsuran. Bank menganalisa dan melihat karakter dari calon debitur adalah dengan wawancara langsung di tempat usaha atau di tempat tinggal

calon debitur, sehingga pihak bank memiliki *bounding* dan *trust* kepada calon debitur.

2. Capacity

   Kapasitas yang dilihat bank adalah kemampuan kualitatif maupun kuantitatif dari calon debitur. Kapasitas disini dimaksudkan bahwa calon debitur memiliki kemampuan untuk mengelola bisnis dan mendapatkan laba sehingga calon debitur memiliki dana yang cukup untuk membayar angsuran pinjaman ke pemberi pinjaman. Terdapat beberapa indikator yang dianalisis oleh pemberi kredit.

   a. Managerial Capacity : bagaimana calon debitur mengelola usaha dan perkembangan bisnis nya.
   b. Financial Capacity : bagaimana calon debitur mengelola keuangan bisnis nya.
   c. Technical Capacity : bagaimana calon debitur mengelola proses produksi bisnis nya.

3. Capital

   Capital merupakan kecukupan modal yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usaha nya. Modal disini mencakup aspek keuangan maupun non-keuangan calon debitur. Tujuan analisis indikator ini untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usaha. Analisis modal

dilakukan dengan memperhitungkan kekayaan bersih yang dimiliki calon debitur melalui total aktiva dan laporan keuangan bisnis.

4. Conditions

   Menganalisis kondisi mikro dan makro usaha calon debitur. Menganalisis kondisi calon debitur mencakup kondisi mikro usaha dengan melihat laporan keuangan usaha melalui arus kas, neraca, dan laporan laba rugi. Menganalisis kondisi makro usaha juga melihat dari situasi geopolitik negara, kondisi ekonomi, dan industri pelanggan.

5. Collateral

   Jaminan atau agunan berfungsi sebagai pelindung dari risiko keuangan. Jaminan atau agunan merupakan konsep yang mirip dengan hipotek, dimana nasabah memberikan jaminan seperti aset tetap yang dapat meningkatkan peluang memperoleh batas kredit yang lebih tinggi karena berfungsi sebagai parameter jaminan bagi pemberi kredit. Peran pemberi kredit atau bank adalah untuk menganalisis status kepemilikan dari calon debitur atas SHM/SHGB/SHP/SHGU serta menganalisis nilai agunan dan kesesuaian bentuk obligasi

2.4 PT BPD Sumsel Babel

2.4.1 Pengertian Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah, berdasarkan Pasal 15 UU Nomor 14 Tahun 1967, bank didirikan dengan tujuan khusus untuk menyediakan pendanaan bagi pelaksanaan proyek-proyek pembangunan daerah dalam konteks rencana pembangunan nasional yang menyeluruh. Dapat didirikan setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan dengan pertimbangan dari Menteri Dalam Negeri dan Bank Indonesia. Sebagai jenis bank pembangunan, Bank Pembangunan Daerah memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam sistem perbankan nasional. Proses pendirian dan operasional bank melibatkan keterlibatan Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri, dan Bank Indonesia, termasuk perizinan izin usaha, syarat-syarat, dan pemantauan. Bank Pembangunan Daerah memiliki struktur yang berfokus pada pembangunan daerah, memungkinkan bank untuk menyediakan fasilitas kepada masyarakat dan pengusaha di wilayah tersebut.

2.4.2 Fungsi Bank Pembangunan Daerah

Terdapat beberapa fungsi dan peran Bank Pembangunan Daerah berdasarkan Undang Undang Pasal 5 ayat 1 dan Pasal 20 ayat 1, yaitu :

1. Mendorong tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Entitas yang bertanggung jawab atas keuangan daerah dan menyimpan dana daerah.

3. BPD juga bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas dan solvabilitas serta mengelola risiko dengan baik.
4. Salah satu sumber pendapatan daerah.

2.4.3 Tujuan Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel memiliki tujuan utama untuk menjadi bank yang besar, sehat, dan menjadi kebanggan masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Sumsel Babel mengemban beberapa fokus strategis. Pertama, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk meningkatkan kapitalnya dan menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Selanjutnya, bank Sumsel Babel menetapkan tujuan menjadi bank yang tidak hanya besar dalam aset dan kapital, tetapi juga sehat. Dengan memprioritaskan kesehatan perbankan, Bank Sumsel Babel bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam layanan keuangan.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Pendekatan

Dalam penulisan laporan magang, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami mengenai isu-isu sosial di antara individu atau kelompok orang yang berbeda. Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep dan fenomena, permasalahan sosial, dan lain-lain. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada kondisi suatu objek yang alamiah, dimana objek yang diteliti menggunakan metode ini merupakan objek yang berkembang apa adanya. Berbeda dengan eksperimen, dimana peneliti merupakan objek dominan dan instrumen kunci dalam penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan. Pendekatan kualitatif menganalisis data yang bersifat induktif yang artinya melakukan pengamatan secara khusus hingga penarikan kesimpulan berdasarkan fakta pengamatan tersebut. Hasil dari penelitian kuantitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2009).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus prospektif *(prospective case study)*. dimana studi kasus merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang dikembangkan dari tradisi

antropologi, sosiologi, serta psikologi. Penelitian studi kasus memfokuskan pada kejadian, aktivitas, program, atau proses yang spesifik dalam konteks tertentu. Penelitian menggunakan metode studi kasus merupakan penelitian yang prosesnya dilakukan secara rinci dan mendalam. Kasus-kasus yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa individu, kelompok, maupun organisasi dan lembaga. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan magang ini adalah studi kasus prospektif, dimana peneliti dapat mengetahui bagaimana arah dan perkembangan dari kasus yang diteliti.

Metode kualitatif dalam penulisan laporan magang digunakan peneliti untuk menekankan pada kualitas prosedur pemberian kredit di Bank Sumsel Babel. Data-data yang peneliti dapatkan dan gunakan bukan berasal dari kuesioner, melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung di lapangan hingga analisis yang mendalam serta pengumpulan data sedalam-dalamnya untuk mengidentifikasi prosedur penilaian kelayakan calon nasabah dalam program KUR di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan informasi dimana data tersebut didapatkan. Sumber data untuk pendekatan kualitatif adalah berupa tindakan atau kata-kata. Menurut Arikunto (1-1-:172) “Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh”. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland sebagaimana telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, menyebutkan bahwa sumber data yang paling utama dalam penelitian

kualitatif berupa tindakan dan kata-kata, dan yang lainnya merupakan data pelengkap seperti dokumen dan lain-lain. Dalam konteks ini, jelas data-data dibedakan menjadi tiga yaitu data verbal dan data tindakan, sumber data tertulis, hingga foto san statistic.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari informan atau orang yang memberikan respon jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik pertanyaan secara lisan maupun tertulis. Sedangkan untuk metode pengumpulan data dengan cara observasi dan melihat langsung, data yang diperoleh oleh peneliti berupa proses terjadinya suatu kegiatan atau aktivitas yang didokumentasikan.

Dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan data yang didapat oleh peneliti yang digunakan sebagai dasar acuan peneliti untuk menjawab hingga menarik kesimpulan bahasan penelitian berdasarkan data-data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan magang berupa data primer dan data sekunder.

3.2.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang dapat berupa wawancara,

jajak pendapat dari informan maupun hasil observasi dari suatu objek. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data langsung dari Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan unit kredit konsumtif divisi KUR.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung oleh peneliti. Artinya, sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara berupa buku catatan, arsip yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data berdasarkan buku catatan AO *(account officer)* serta beberapa informasi dari buku-buku dan internet mengenai *credit scoring* KUR Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan sebagai batasan atau arahan yang digunakan dalam sebuah penelitian agar objek penelitian terarah dan sistematis. Dalam laporan magang ini, yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah sistem dan prosedur penilaian kelayakan calon debitur kredit usaha rakyat (KUR) hingga kebijakan pemberian kredit di unit kredit produktif pada bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai. Yang dapat menjadi upaya preventif dalam meminimalkan terjadinya risiko gagal bayar hingga kredit macet yang dapat berdampak pada likuiditas bank.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen atau langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Untuk dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan dan memenuhi standar data yang ditetapkan, peneliti harus memiliki pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data dan jumlah data yang diperlukan. Berdasarkan jenis penelitian ini, yang merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi yang dilakukan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat praktek kerja lapangan untuk melihat lebih dekat dan terlibat dalam kegiatan tersebut agar peneliti mampu memahami konteks data dan keseluruhan situasional sehingga dapat menghasilkan kesimpulan untuk penyusunan laporan magang. Morris (1973:906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan yang lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia.

b. Wawancara

pengumpulan data dengan metode wawancara sendiri merupakan metode dimana adanya pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan pihak terlibat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data-data mengenai hal-hal sistematis maupun non sistematis yang terjadi selama proses berlangsungnya prosedur *scoring* kredit kepada calon debitur KUR. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan utama dalam wawancara adalah AO *Account officer* unit kredit produktif, divisi KUR Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai sebagaimana orang yang terlibat langsung dengan calon nasabah.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif dengan cara dokumentasi dalam laporan magang diperlukan sebagai catatan atau bukti keterangan mengenai kegiatan-kegiatan pada saat penelitian selama magang. Bentuk dari dokumentasi pada penelitian ini mencakup daftar hadir peneliti hingga laporan bulanan magang selama kegiatan magang berlangsung.

3.5 Unit Analisis

Dalam penulisan laporan magang ini, peneliti memfokuskan unit analisis pada skema atau prosedur yang digunakan unit kredit produktif, khususnya divisi KUR untuk melakukan skoring kredit *(credit scoring)* kepada calon debitur yang dapat menjadi upaya preventif untuk meminimalkan risiko gagal bayar hingga

kredit macet yang dapat berdampak pada likuiditas Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan dan terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan memberikan hasil dan kesimpulan yang salah, demikian juga sebaliknya, data yang benar atau valid akan memberikan hasil dan kesimpulan penelitian yang benar. Keabsahan data merupakan data yang di dapat oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas *(Credibility)* dimana peneliti mengamati kesesuaian data antara apa yang terjadi di lapangan atau objek yang diteliti dengan apa yang peneliti sampaikan dan tulis pada laporan magang ini. Uji *credibility* yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati bagaimana proses *scoring* pada calon debitur KUR. proses ini dilakukan selama periode praktek kerja lapangan berlangsung, yaitu selama 5 bulan. Selanjutnya peneliti menggunakan uji dependabilitas *(dependability)* dimana dalam penelitian kuantitatif disebut reliabilitas. Uji *dependability* dapat dilakukan melalui kegiatan audit ke seluruh proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing lapangan dalam penelitian. Sehingga peneliti dapat menentukan fokus penelitian yang diambil.

Selanjutnya merupakan uji konfirmabilitas *(confirmability).* Uji *confirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis data, dan uji keabsahan data. Pada uji *confirmability* disebut juga sebagai uji objektivitas yang berarti menguji hasil penelitian untuk dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability* Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan bagaimana proses scoring terjadi yang dilakukan oleh pihak bank sumsel babel khususnya divisi KUR dalam menilai calon debitur.

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengenalan Bab

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah disebutkan dalam penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan magang ini, maka pada bab ini menyajikan dan membahas mengenai hasil wawancara dan analisis data yang dikumpulkan di lapangan. Pada bab ini dijabarkan pula pembahasan terkait rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Data-data yang disajikan dalam bab ini merupakan data terkait sistem dan penilaian karakter mengacu pada komponen penilaian 5C kepada calon debitur hingga sampai pada pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.

4.2Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini dijelaskan semua hasil temuan penelitian dari berbagai macam data-data yang telah dikumpulkan, baik melalui data wawancara maupun observasi di lapangan. Hasil dan temuan dari wawancara dan observasi di lapangan selanjutnya diolah dan dianalisis yang akan dijabarkan dalam bagian ini.

4.1.1 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan, tepatnya di PT. Bank Sumsel Babel pada Cabang Utama Kapten A.Rivai Palembang, Sumatera Selatan. Peneliti melakukan praktek kerja lapangan hingga

observasi mendalam selama kurang lebih 5 (lima) bulan. Selama melakukan praktek kerja lapangan, peneliti di tempatkan di bagian Umum, Administrasi, dan Akuntansi atau (UAK) dimana unit ini merupakan unit besar yang mengelola administrasi surat-surat,kliring, perbendaharaan kantor, kepegawaian, hingga penyediaan logistik dan pengadaan barang kantor.

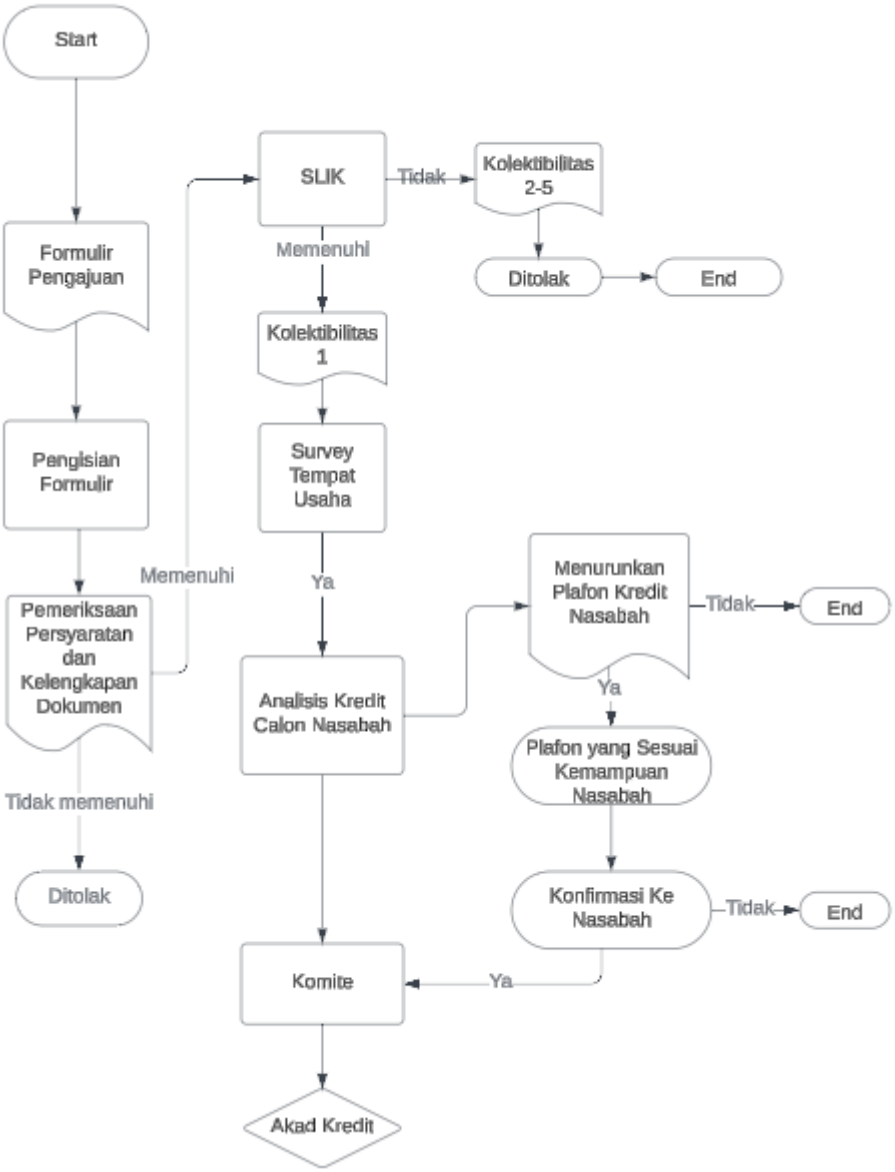
Peneliti juga melakukan observasi langsung dan membantu menyediakan data yang diperlukan oleh unit kredit produktif seperti kebutuhan untuk data DHN nasabah. Hal ini menjadi salah satu yang menarik bagi peneliti mengenai bagaimana bank percaya bahwa calon debitur dapat membayar pinjamannya sampai selesai hingga analisis risiko yang dapat terjadinya kredit macet yang dilakukan oleh pihak bank sumsel babel untuk memberikan pembiayaan modal dan pinjaman bagi calon debitur khususnya untuk program kredit usaha rakyat.

4.1.2 Wawancara

Pada bagian wawancara ini, peneliti mewawancarai divisi internal KUR pada kredit produktif dari Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai. Wawancara dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan berjalannya proses *scoring credit* KUR pada Bank Sumsel Babel, dalam hal ini peneliti mewawancarai *account officer* (AO), *Credit Risk Analyst (CA)*, dan *supervisor*/penyelia dari unit kredit usaha rakyat (KUR). Wawancara kegiatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara

langsung dilakukan saat peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan peneliti dengan menggunakan *chat* maupun *voice call* via whatsapp yang dapat membantu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan akhir magang.

4.4 *Flowchart Credit Scoring Bank Sumsel Babel*



Sumber Data Primer, 2024.

Gambar 4.1 Flowchart Credit Scoring

4.5 Prosedur Skoring Kredit

4.5.1 Persyaratan Pengajuan KUR

Pada dasarnya, kredit usaha rakyat (KUR) diperuntukan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kredit usaha rakyat (KUR) bertujuan untuk memperkuat sektor ekonomi dan kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan perkembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Kredit usaha rakyat di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai sendiri memiliki tiga jenis penggolongan kredit usaha rakyat (KUR), yaitu jenis KUR super mikro, mikro, dan kecil. Ketiga jenis kredit usaha rakyat ini juga dibedakan berdasarkan batasan kredit yang yang disediakan dari pihak Bank Sumsel Babel sendiri, atau yang biasa dikenal dengan plafon kredit. Selain plafon kredit, jenis kredit usaha rakyat yang ada di Bank Sumsel Babel juga dibedakan berdasarkan jangka waktu yang dilihat dari modal kerja serta investasi modal calon debitur. Berikut beberapa jenis kredit usaha rakyat (KUR) yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai.

Jenis KUR	**Plafond**	**Jangka Waktu**	
		Modal Kerja	**Investasi**
Super Mikro	sd. 10 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun
Mikro	>10 Juta sd. 100 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun
Kecil	>100 Juta sd. 500 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun

Tabel 4.1 Plafond dan Jangka Waktu Kredit KUR

Berdasarkan pada tabel diatas, jenis pembiayaan untuk jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Sumsel Babel digolongkan menjadi tiga jenis. Untuk jenis KUR super mikro dengan plafond yang ditawarkan mulai dari Rp0 - Rp 10 juta, jenis KUR mikro mulai dari Rp10 juta - Rp100 juta, dan untuk jenis KUR kecil mulai dari Rp100 juta - Rp500 juta.

Sebelum mengajukan pinjaman atau melakukan permohonan pembiayaan ke bank, calon debitur harus melengkapi dokumen-dokumen dan persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak Bank Sumsel Babel. Kelengkapan dokumen yang harus dipersiapkan antara lain :

1. Calon debitur harus memiliki usaha produktif yang telah berjalan minimal 6 (enam) bulan. (untuk KUR Mikro dan KUR kecil)

   Untuk KUR Super Mikro, tidak ada batasan minimal waktu untuk pendirian usaha, namun apabila waktu pendirian usaha kurang dari 6 (enam) bulan, maka harus memenuhi salah satu persyaratan berikut :

   a. Mengikuti pendampingan.
   b. Mengikuti pelatihan kewirausahaan dan pelatihan lainnya.
   c. Tergabung dalam kelompok usaha; atau
   d. Memiliki anggota keluarga yang memiliki usaha produktif dan layak.
2. Mempunyai izin usaha yang berlaku.
3. Mempunyai rumah tinggal tetap.

4. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali KUR pada penyalur KUR yang sama, kredit kepemilikan rumah, kredit atau *leasing* kendaraan bermotor roda dua untuk tujuan produktif, kredit dengan jaminan Surat Keputusan Pensiun, kartu kredit, kredit resi gudang; dan/atau kredit-kredit konsumtif untuk keperluan rumah tangga dari Bank maupun Lembaga Keuangan non Bank sesuai dengan definisi pada peraturan perundang-undangan dalam kolektibilitas lancar.

Setelah calon debitur melengkapi dokumen persyaratan yang diajukan dan ditetapkan oleh pihak Bank Sumsel Babel cabang utama Kapten A.Rivai, dan dinilai layak untuk proses lanjutan, selanjutnya calon debitur kredit KUR akan dilakukan penilaian berdasarkan pada sistem Otoritas Jasa Keuangan mengenai riwayat keuangan calon debitur yang bersangkutan.

4.5.2 SLIK

SLIK Otoritas Jasa Keuangan adalah pengembangan terbaru dari sistem yang sebelumnya dikenal dengan BI Checking. Perubahan sistem ini terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) SLIK yang merupakan singkatan dari Sistem Layanan Informasi Keuangan merupakan sistem yang mendukung tugas pengawasan dan layanan informasi di bidang keuangan. SLIK berperan untuk mengumpulkan dan mengelola data dan informasi terkait dengan riwayat kredit dan pinjaman nasabah. Bukan hanya itu, SLIK juga digunakan OJK untuk memperlancar proses penyediaan dana, mengetahui kualitas debitur, pengelolaan sumber daya manusia pada pelapor SLIK, penerapan

manajemen risiko kredit atau pembiayaan, dan untuk meningkatkan disiplin di industri keuangan. Perubahan ini penting dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas dari info keuangan di Indonesia serta untuk mendukung pengambilan keputusan kredit yang lebih baik oleh lembaga keuangan.

Pada tahapan ini, calon debitur yang sudah melengkapi dokumen dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank akan dilakukan proses pengecekan dalam sistem SLIK OJK. pemantauan pada sistem SLIK OJK menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur agar mendapatkan persetujuan kredit KUR di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai. Pada proses pengecekan kualitas calon debitur ini, merupakan tahapan awal penilaian kredit yang dilakukan oleh bank. Pengecekan yang dilakukan merupakan *private access* yang hanya bisa dilakukan dan diakses oleh lembaga keuangan yang bersangkutan. SLIK menyediakan informasi mengenai semua fasilitas penyediaan dana atau pembiayaan yang pernah debitur miliki. SLIK dapat menjadi pertimbangan awal bagi bank untuk melanjutkan penilaian calon debitur atau menolak pengajuan pinjaman dari termohon. *Output* yang dihasilkan dari SLIK merupakan Informasi Debitur Individual (IDI) Historis, dimana mencakup semua informasi mengenai seluruh historis pembayaran kredit debitur baik yang masih berlangsung maupun yang sudah lunas hingga data-data mengenai seluruh penyediaan dana atau pembiayaan dengan kondisi lancar atau bermasalah. Terdapat beberapa tingkatan kolektibilitas:

a. Kol. 1 : Lancar
b. Kol. 2 : DPK (Dalam Perhatian Khusus)

c. Kol. 3 : Kurang Lancar

d. Kol. 4 : Diragukan

e. Kol.5 : Macet

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari penggolongan kolektibilitas diatas, Bank Sumsel Babel akan menolak kredit calon debitur KUR yang tergolong dalam Kol. 2-5. Dengan menerima skor calon debitur yang memiliki kategori kolektibilitas lancar, akan membantu dan menjadi upaya preventif bagi Bank Sumsel Babel agar kedepannya tidak terjadi risiko kredit bermasalah atau kredit macet NPL *(Non Performing Loan).*

Calon debitur dengan kategori kolektibilitas lancar berdasarkan sistem SLIK OJK, selanjutnya akan dilakukan penilaian kelayakan debitur melalui *survey* langsung ke tempat usaha debitur.

4.5.3 Survey

Ketika seorang nasabah mengajukan pinjaman kepada bank, hal yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah dan tempat usaha calon nasabah untuk menilai pribadi dan usaha yang dijalankan oleh calon debitur yang bersangkutan. Pada tahapan ini, survey ke tempat calon debitur dilakukan oleh 3 pihak yang bersangkutan, yaitu *Account Officer, Credit Risk Analyst*, dan Penyelia Kredit Produktif. Hal ini diperlukan untuk mengetahui dan melihat karakter serta kemampuan dari calon debitur untuk memenuhi kewajiban pembayaran kredit kedepannya. Secara umum, peran dan tugas dari

Account Officer, *Credit Risk Analyst*, dan Penyelia Kredit Produktif dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Jabatan	Deskripsi
Account Officer	1. Mencari Nasabah yang layak dan sesuai dengan kriteria bank. 2. Memberikan analisa dalam proses pengajuan kredit. 3. Menilai dan mengevaluasi plafon calon nasabah. 4. Mengusulkan besaran kredit yang diberikan. 5. Melakukan kontak rutin dengan OJK nasabah.
Supervisor	1. Memberi persetujuan kredit. 2. Mengawasi pelaksanaan perkreditan yang mencakup analisis kredit. 3. Memantau jalannya proses pencairan kredit. 4. Bertanggung jawab atas adanya kredit yang bermasalah.
Credit Risk Analyst	1. Mengidentifikasi risiko, baik risiko internal maupun eksternal berkaitan dengan kredit yang diajukan. 2. Menganalisis kemungkinan terjadinya risiko dalam kredit. 3. Menilai dampak risiko terhadap kredit. 4. Mengidentifikasi tindakan yang dapat membantu mitigasi risiko.

Sumber: Data Primer, 2024.

Tabel 4.2 Peran AO, Supervisor, dan Analis Kredit

Dalam tahapan survey ke tempat calon debitur, ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada yang bersangkutan berkaitan dengan karakter calon debitur, modal milik calon debitur, kapasitas yang dimiliki calon debitur, jaminan yang diajukan oleh calon debitur, serta kondisi usaha calon debitur.

Penilaian 5C ini merupakan tahapan penilaian yang cukup krusial mengenai sebuah kredit berjalan nanti kedepannya. dengan melakukan analisis dengan menggunakan penilaian 5C ini dapat melihat dan memantau perkembangan nasabah dengan melihat dari pembayaran yang dilakukan nasabah tersebut setiap bulannya. *Survey* langsung ke tempat calon debitur diperlukan untuk mengenal lebih dalam apakah calon debitur tersebut kooperatif dengan pihak bank mengenai pribadi dan usahanya. Metode yang digunakan selama *survey* adalah wawancara interaktif yang dilakukan oleh pihak Bank Sumsel Babel dan calon debitur itu sendiri. Mendatangi langsung ke tempat tinggal serta usaha milik calon debitur yang dilakukan oleh pihak Bank Sumsel Babel dapat mendapatkan gambaran atau pandangan secara menyeluruh dan pasti mengenai lingkungan usaha nasabah mulai dari karakter nasabah itu sendiri, kompetitor, risiko usaha, dan lainnya. Hal ini mendukung pihak Bank Sumsel Babel untuk pengambilan keputusan secara objektif mengenai pengajuan pembiayaan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada calon debitur merupakan pertanyaan pada lembar kerja penilaian kredit Bank Sumsel Babel. Berikut pertanyaan-pertanyaan mengenai penilaian yang mengacu pada komponen 5C yang diajukan oleh pihak Bank Sumsel Babel ketika *Survey* di tempat calon debitur :

I.	Informasi Umum	Ya	Tidak
1.	Apakah calon debitur berusia antara 21 s/d 65 tahun?		
2.	Apakah calon debitur telah menjalankan usahanya lebih dari satu tahun?		
3.	Apakah usaha yang dijalankan mempunyai pendapatan tetap kas bulanan dan tidak bertentangan dengan hukum?		
II.	**Kelayakan**	**Ya**	**Tidak**
1.	Apakah calon debitur mempunyai Self Financing?		
2.	Apakah calon debitur bersedia mengaktifkan rekening tabungannya?		
3.	Apakah calon debitur tidak mempunyai fasilitas kredit di Bank lain?		
4.	Apakah calon debitur bersedia dan sanggup melengkapi dokumen yang dipersyaratkan?		
5.	Apakah calon debitur setuju dengan angsuran, jangka waktu kredit serta syarat-syarat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank?		
III.	**Agunan**	**Ya**	**Tidak**
1.	Apakah calon debitur bersedia menyerahkan agunan atau jaminan kepada Bank?		
2.	Apakah agunan atau jaminan dimiliki sendiri oleh calon debitur?		

Tabel 4.3 Lembar Analisis 5C Bank Sumsel Babel

4.5.4 Analisis

Dari survei yang telah dilakukan sebelumnya, akan membawa dokumen pengajuan pinjaman seorang debitur ke tahapan analisis kredit. Tujuan dari proses analisis kredit adalah untuk menyediakan sarana analisa kredit yang efektif dan efisien dalam rangka pengambilan keputusan kredit yang sehat. Analisis kelayakan calon debitur dilakukan oleh *Account Officer (AO)* KUR bersama dengan *Credit Risk Analyst (CA)* dari Bank Sumsel Babel. Dalam analisis ini kembali dilihat mengenai jenis kredit yang diajukan oleh calon debitur, plafon yang diajukan dan sesuai dengan kemampuan calon debitur, sejarah dan latar belakang dari usaha calon debitur, hingga rencana pengembalian pembiayaan oleh calon debitur.

Menganalisis kredit dapat membantu mengurangi resiko terjadinya kredit macet atau Non Performing Loan (NPL) pada PT bank pembangunan daerah sumatera selatan khususnya Cabang Utama Kapten A.Rivai. Melakukan analisis kredit dengan mempertimbangkan menggunakan metode komponen 5C pada saat survey di lapangan sebelumnya dapat menjadi pertimbangan untuk selanjutnya masuk dalam ke analisis kredit yang lebih mendalam.

Bagian analisis kredit ini merupakan tahapan yang paling penting dalam keseluruhan tahapan pada prosedur penilaian kredit kepada calon nasabah. Analisis ini juga termasuk dalam menganalisis risiko yang akan terjadi kedepannya. Untuk pengambilan kredit dengan jenis kategori super mikro, mikro, dan kecil ditangani oleh Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai. Penilaian calon nasabah dijabarkan dalam lembar kerja skoring KUR Bank Sumsel Babel berikut :

Bank Sumselbabel

Cek Kelayakan Debitur

Nama Pemohon	
No.HP/Telp dari Orang Tua atau Saudara Kandung	

I. Informasi Umum	Ya	Tidak
Apakah calon debitur berusia antara 21 s/d 65 tahun?		
Apakah debitur telah menjalankan usahanya lebih dari satu tahun?		
Apakah usaha yang dijalankan mempunyai pendapatan tetap kas bulanan dan tidak bertentangan dengan hukum?		

II. Kelayakan	Ya	Tidak
Apakah Calon debitur mempunyai Self Financing ?		
Apakah calon debitur bersedia mengaktifkan rekening tabungannya?		
Apakah Calon debitur tidak mempunyai fasilitas kredit di Bank lain?		
Apakah Calon debitur bersedia dan sanggup melengkapi dokumen yang dipersyaratkan?		
Apakah debitur setuju dengan angsuran, jangka waktu kredit serta syarat-syarat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank Sumselbabel?		

III. Agunan	Ya	Tidak
Apakah calon debitur bersedia menyerahkan agunan kepada Bank?		
Apakah agunan dimiliki sendiri oleh calon debitur ?		

	Ya	Tidak
Apakah Debitur memenuhi persyaratan untuk mendapatkan kredit?		

Rekomendasi:

Nama AO _____

Tanda Tangan AO _____

Tanggal _____

Nama:

1. LABA KOTOR MENURUT NASABAH	
Penjualan menurut Nasabah (rata-rata sebulan)	30.000.000
Pembelian menurut Nasabah (rata-rata sebulan)	20.000.000
Laba Kotor (rata-rata sebulan)	10.000.000

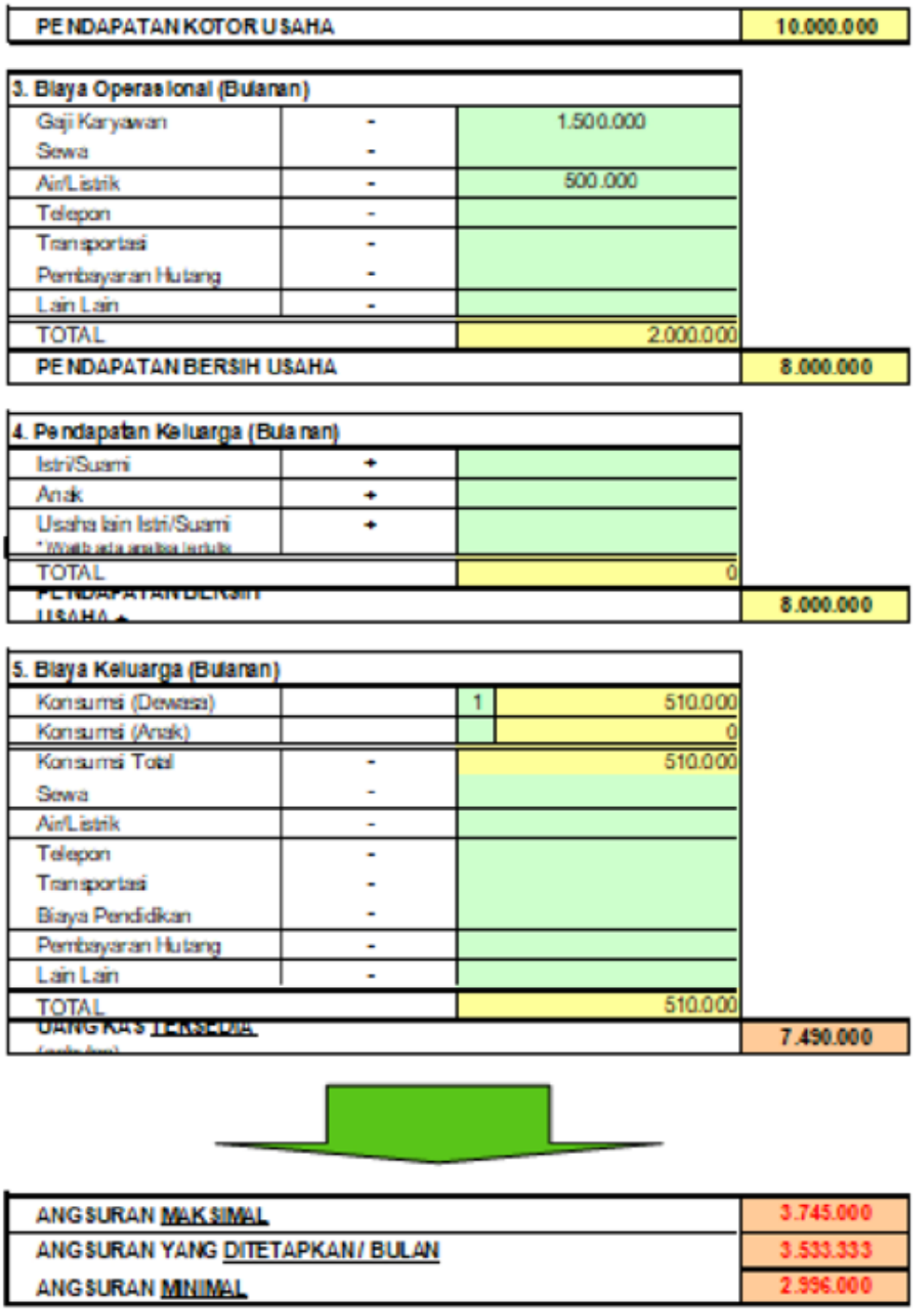
2. LABA KOTOR MENURUT CALCULATION SHEET	Dagang	Produksi
Jumlah Harga Jual	0	8.000
Jumlah Harga Beli	0	5.665
Laba Kotor	0	2.335

PROFIT MARGIN	0%	29%
PROFIT MARGIN Rata-Rata		29%

CROSS CHECK PENJUALAN	
Pembelian menurut Nasabah	20.000.000
Profit Margin menurut Calculation Sheet	29%
Penjualan setelah Profit Margin	28.243.601
% perbedaan Penjualan menurut nasabah Vs Penjualan setelah PM	6%

OK - Proses dapat dilanjutkan

ANGKA PENJUALAN YANG HARUS DIPAKAI	30.000.000



Gambar 4.2 Lembar Kerja Credit Scoring

4.5.5 Komite

Tahapan analisa penilaian kelayakan kredit yang dilakukan oleh pihak Bank Sumsel Babel sebelumnya akan membawa pada penentuan hasil mengenai kredit yang disetujui dan disepakati melalui tahapan komite atau yang disebut dengan rapat komite dalam unit kredit produktif. Tahapan komite atau rapat kredit merupakan tahapan keputusan yang dilakukan oleh bank untuk menentukan akan memberikan pinjaman untuk nasabah atau tidak. Keputusan penentuan kredit dilakukan oleh *Supervisor* unit kredit produktif khususnya unit Kredit Usaha Rakyat dengan melihat dan mempertimbangkan beberapa aspek yang sudah dilakukan dan dianalisis oleh *staff* bagian kredit. Yaitu AO *Account Officer* dan CA *Credit Risk Analyst.*

4.5.6 Akad Kredit

Akad kredit atau kontrak kredit merupakan tahapan terakhir dari prosedur pemberian pinjaman kepada nasabah Kredit Usaha Rakyat. Dalam akad kredit ini dilakukan oleh dua belah pihak yang bersangkutan, yaitu pihak Bank Sumsel Babel dan pihak nasabah termohon. Tahapan akad kredit ini mencakup mengenai syarat dan ketentuan serta pasal-pasal yang melibatkan antara pihak pertama (Bank Sumsel Babel) dan pihak kedua (debitur).

4.6 Diskusi

4.6.1 Wawancara Internal Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel khususnya Cabang Utama Kapten A.Rivai memberikan beberapa penawaran plafon kredit untuk produk Kredit Usaha Rakyat mereka antara lain super mikro, mikro, dan kecil.

Plafon kredit yang ditawarkan untuk nasabah yang nantinya dapat menerima pembiayaan kredit diharuskan melalui beberapa tahapan prosedur yang dilakukan oleh pihak bank sampai akhirnya pengajuan diterima dan pembiayaan kredit diberikan kepada nasabah. Analisis atau asesmen untuk kredit Kredit Usaha Rakyat ini menggunakan metode Penilain Internal Bank, dimana Bank Sumsel Babel memiliki penilaian tersendiri berdasarkan kesesuaian data dan pengalaman skoring di Bank Sumsel Babel. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak Bank Sumsel Babel kapabilitas yang dilihat dari seorang nasabah adalah bagaimana karakter dan kepribadian yang dimiliki oleh calon debitur. Mengenai proses penilaian kelayakan nasabah mengenai asessmen *credit scoring* ini menghabiskan waktu selama 14 (empat belas) hari kerja terhitung mulai dari permohonan berkas hingga pencairan atau akad kredit.

Berdasarkan wawancara dengan pihak internal Bank Sumsel Babel Khususnya divisi Kredit Produktif, beberapa kapabilitas dari calon debitur yang harus dilihat oleh pihak bank antara lain 5C *(Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral).* Dengan mempertimbangkan kelima aspek ini, pihak bank

dapat meminimalisir terjadinya kredit macet bagi calon debitur kedepannya. Terkait dengan total besaran realisasi penyaluran kredit untuk tahun 2022 hingga 2024 terhitung pada 31 Juli untuk jenis pembiayan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dijabarkan dalam gambar dibawah ini dalam nominal rupiah (Rp).

Penyaluran KUR BSB Cab. KAP

Periode	Realisasi			Total
	KUR Kecil	KUR Mikro	Super Mikro	
Tahun 2024 (per 31 Juli 2024)	26.530.000.000	22.070.600.000	-	48.600.600.000
Tahun 2023	28.945.000.000	53.225.500.000	3.453.000.000	85.623.500.000
Tahun 2022	60.146.650.000	38.115.120.000	2.475.000.000	100.736.770.000

Gambar 4.3 Penyaluran KUR Bank Sumsel Babel

Berdasarkan tabel total penyaluran Kredit Usaha Rakyat diatas, dapat dilihat bahwa untuk kredit usaha rakyat dengan jenis KUR mikro dan super mikro mengalami kenaikan pada tahun 2023. Dengan KUR mikro naik sebanyak 39,64% dan untuk KUR super mikro naik sebanyak 39,52%. Sedangkan untuk KUR kecil cenderung mengalami penurunan pada tahun 2023 sebanyak 51,88%.

Untuk total nilai penyaluran keseluruhan KUR pada tahun 2022 dan 2023 cenderung mengalami penurunan sebanyak 15%.

Cabang	Baki Debet		
	Baki Debet 31 Des2022	Baki Debet 31 Des 2023	Baki Debet 31 Juli 2024
Kapten A.Rivai	Rp 112.847.601.546	Rp 131.090.364.654	Rp 136.554.814.569

Gambar 4.4 Baki Debet KUR Bank Sumsel Babel

Cabang	NPL KUR		
Kapten A.Rivai	NPL KUR 31 Des2022	NPL KUR 31 Des 2023	NPL KUR 31 Juli 2024
	Rp 10.226.209.270	Rp 13.503.064.681	Rp 19.889.336.722

Gambar 4.5 NPL KUR Bank Sumsel Babel

Rasio NPL = Total NPL / Total Kredit x 100%

Uraian perhitungan NPL periode dari tahun 2022 adalah sebagai berikut

1. Tahun 2022

   Rasio NPL = Total NPL / Total Kredit x 100%

   10.226.209.270 / 112.847.601.546

   0,090619642 x 100%

   9%

2. Tahun 2023

   Rasio NPL = Total NPL / Total Kredit x 100%

   13.503.064.681 / 131.090.364.654

   1,103005776

   10%

3. /31 Juli 2024

   Rasio NPL = Total NPL / Total Kredit x 100%

   19.889.336.722 / 136.554.814.569

   0,145650937

   15%

Tabel Standar NPL Pada Bank Indonesia.

Kriteria	Peringkat	Nilai
NPL < 2%	1	Sangat Baik
2% < NPL ≤ 5%	2	Baik
5% < NPL ≤ 8%	3	Cukup Baik
8% < NPL ≤ 12%	4	Kurang Baik
NPL > 12%	5	Tidak Baik

Tabel 4.4 Standar NPL di Indonesia

Berdasarkan penjabaran prosedur penilaian skoring kredit diatas, dapat dilihat bahwa NPL Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Sumsel Babel khususnya Cabang Utama Kapten A.rivai pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan dengan persentase 1%. Kenaikan persentase ini menunjukan bahwa adanya bias dalam penilaian kredit dapat memiliki dampak yang signifikan bagi lembaga keuangan seperti dapat terjadinya kredit macet atau bermasalah yang dapat menggangu likuiditas Bank Sumsel Babel cabang utama Kapten A.Rivai.

Menurut standar NPL yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia NPL di Bank Sumsel Babel memiliki kategori kurang baik atau kurang sehat dengan besaran NPL sebanyak 8% < NPL ≤ 12%. Peningkatan NPL yang terjadi pada PT BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai menunjukkan bahwa adanya kendala dalam pengelolaan penilaian kredit dan risiko kredit khususnya untuk Kredit Usaha Rakyat. Bias dalam penilaian kredit dapat terjadi karena adanya penilaian yang tidak dilakukan secara detail dan menyeluruh mengenai semua aspek calon debitur sehingga menyebabkan debitur gagal membayar angsuran nya, keterlamabatan dalam mengidentifikasi risiko yang dimiliki oleh debitur, serta

metode penilaian yang digunakan dalam penilaian kredit masih tradisonal dan kurang efektif dalam mengidentifikasi mengenai detail-detail serta risiko yang dapat terjadi kedepannya. Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang dilakukan, maka perlu adanya peningkatan mengenai penilaian kredit kepada calon debitur dengan menambahkan beberapa detail di sistem penilaian sehingga *output* yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terjadi nya kredit bermasalah dan gagal bayar yang dapat mengganggu likuiditas bank. Selanjutnya yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasio *non performing loan* untuk jenis KUR pada BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.rivai adalah dengan melakukan pelatihan staff dan melakukan evaluasi berkala.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa perihal prosedur penilaian *Credit Scoring* Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk meminimalkan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai Palembang memiliki banyak produk kredit, salah satu jenis produk kredit yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat merupakan pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank untuk membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai menawarkan beberapa jenis pembiayaan kredit dengan berbagai jenis plafon kredit yang bisa diajukan misalnya, jenis KUR super mikro, mikro dan kecil. Mengacu pada pembiayaan kredit jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR), menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) untuk Kredit Usaha Rakyat di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 1% dengan kategori NPL untuk Kredit Usaha Rakyat pada Bank Sumsel Babel termasuk dalam golongan (empat) 4 dengan kategori kurang baik yaitu berkisar antara 8% < NPL ≤ 12% menurut Otoritas Jasa Keuangan. Meningkatnya NPL pada Bank Sumsel Babel untuk jenis perkreditan tertentu, dalam hal ini untuk

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor internal dan faktor ekternal pada Bank Sumsel Babel.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, meningkatnya persentase pembiayan kredit bermasalah juga bisa dipengaruhi oleh faktor internal. Selain faktor eksternal, faktor internal memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk dapat meminimalkan atau mengurangi terjadinya Non Performing Loan atau kredit macet yang terjadi di PT BPD Bank Sumsel Babel untuk perkreditan jenis Kredit Usaha Rakyat. Faktor internal yang dapat diperbaiki agar NPL suatu bank khususnya untuk jenis Kredit Usaha Rakyat salah satunya dengan memperbaiki kualitas penilaian dan parameter penilaian asesmen untuk lembar kerja analisa *credit scoring* Kredit Usaha Rakyat.

Peningkatan NPL yang terjadi pada PT BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai menunjukkan bahwa adanya kendala dalam pengelolaan penilaian kredit dan risiko kredit khususnya untuk Kredit Usaha Rakyat. Identifikasi dan perbaikan internal ini sangat penting untuk mencegah peningkatan NPL lebih lanjut untuk tahun-tahun berikutnya.

5.1 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang ada didapatkannya rekomendasi strategi meningkatkan penilaian *credit scoring* kepada calon debitur kredit usaha rakyat (KUR) untuk meminimalkan terjadinya *non performing loan* pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai, yaitu :

1. PT BPD Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai dapat mengembangkan perangkat yang berbasis *website/platform* yang terintegrasi mengenai sistem penilaian skoring kredit untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan menerapkan parameter penilaian yang lebih detail dengan menggunakan sistem skor 10-100. PT BPD Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai dapat bekerja sama dengan pengembang aplikasi untuk menciptakan sistem yang terintegrasi untuk membantu pihak Bank Sumsel Babel dalam proses analisis penilaian kredit calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Mendatangi para calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) lebih dari 1 kali pada periode waktu yang berbeda untuk lebih mengenal dan melihat proses bisnis calon debitur yang berjalan dan lebih menilai karakter dari calon debitur.
3. PT BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai perlu untuk memastikan bahwa proses analisis penilaian kelayakan debitur dilakukan dengan tepat dan cepat.
4. Meningkatkan kapasitas tim internal (staf analis kredit dan *Account Officer*) PT BPD Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai dalam melakukan proses penilaian calon debitur yang diwujudkan melalui pelatihan bagi staf.
5. Meningkatkan form asesmen *credit scoring* baru pada PT BPD Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai dengan menambahkan

beberapa penilaian secara detail dan menyeluruh agar dapat lebih mengenal pribadi dan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.

Dengan mengacu pada lembar kerja analisa kredit skoring pada PT BPD Bank Sumsel Babel pada saat ini, maka perlu ditambahkan beberapa poin - poin pertanyaan yang lebih mendalam dengan menggunakan parameter skor mulai dari 10-100. Sehingga hal ini dapat memberikan gambaran bagi pihak PT BPD Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai lebih efektif dalam menentukan kelayakan debitur hingga dapat melihat bagaimana *capability* atau kemampuan dari calon debitur untuk menyelesaikan pembiayaan kredit sehingga mampu meminimalkan risiko terjadinya kredit macet kedepannya.

Berikut rekomendasi bentuk formulir mengenai poin - poin pertanyaan yang perlu ditambahkan pada lembar kerja analisa kredit khususnya untuk penilaian 5C yang ditawarkan penulis untuk membantu proses penilaian skoring kredit pada calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT BPD Bank Sumsel Babel :

Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai **Cek Kelayakan Debitur**	
Nama Pemohon	
No. HP/Telp Pemohon	

I. Karakter	Ya	Tidak	Skor	Catatan
1. Apakah calon debitur memiliki pribadi yang baik?				
2. Bagaimana reputasi calon debitur pada industri usaha yang dijalankan?				
3. Apakah calon debitur kooperatif dengan pihak bank?				
4. Bagaimana pribadi calon debitur menurut lingkungan sekitar?				
5. Apa alasan calon debitur mengajukan pembiayaan kredit kepada bank?				
6. Apakah calon debitur memiliki catatan kriminal sebelumnya?				
II. Kapasitas	**Ya**	**Tidak**	**Skor**	**Catatan**
1. Apakah calon debitur memiliki pengalaman usaha sebelumnya?				
2. Apakah calon debitur memiliki hutang di tempat lain?				
3. Berapa lama calon debitur sudah menjalankan usahanya?				
4. Bagaimana calon debitur mengelola masalah pada usahanya?				
5. Siapa yang memegang kendali usaha?				
6. Bagaimana latar belakang kemampuan calon debitur dalam menjalankan usaha?				
III. Modal	**Ya**	**Tidak**	**Skor**	**Catatan**

1. Apakah modal yang digunakan calon debitur merupakan modal sendiri atau dari pembiayaan?				
2. Berapa besar modal pribadi yang diinvestasikan calon debitur untuk usahanya?				
3. Apakah pembiayaan dipakai untuk pengembangan usaha?				
4. Bagaimana omset stabil setiap bulannya?				
5. Bagaimana rencana calon debitur untuk meningkatkan modal usaha kedepannya?				
IV. Agunan	**Ya**	**Tidak**	**Skor**	**Catatan**
1. Apakah calon debitur memiliki dana cadangan?				
2. Apakah semua jaminan atas nama pribadi calon debitur?				
3. Apakah calon debitur memiliki sertifikat atau dokumen yang sah untuk jaminan yang diajukan?				
4. Bagaimana kondisi fisik jaminan yang diajukan?				
V. Kondisi	**Ya**	**Tidak**	**Skor**	**Catatan**
1. Apakah kondisi ekonomi calon debitur ada peningkatan dari bulan/tahun sebelumnya?				
2. Apakah usaha yang dijalankan pernah mengalami masa sulit?				
3. Bagaimana kondisi pasar untuk usaha yang dijalankan calon debitur?				

4. Melihat kondisi ekonomi saat ini, apakah calon debitur mampu membayar pinjaman kedepannya?				
5. Apakah calon debitur menggunakan teknologi untuk memasarkan produk?				
6. Bagaimana strategi calon debitur untuk usahanya ketika pasar sedang lesu?				

Skor		
Apakah calon debitur memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan?	**Ya**	**Tidak**

Rekomendasi

_____

_____

_____

Tanggal

Tanda Tangan Analis Kredit

_____

Nama Analis Kredit

DAFTAR PUSTAKA

Alexandro, R. (2019). Factors Affecting Student Financial Behavior in Indonesia. *American Journal of Social Sciences and Humanities,* 4(2), 380-391.

Andhyani, D., Harianto., Achsani, N.A. 2009. Pengembangan Model Credit Scoring Untuk Proses Analisis Kelayakan Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah. Jurnal Manajemen & Agribisnis. Vol 6 No. 1 Maret.

Antang, D.C., Pambelum Y., Diarsyad. M. 2023. Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Pada Non Performing Loan (NPL) Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi. Vol.1

Chair, U. 2019. Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. KCP. Maros. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.1. No.1*.

Dinar, D.L., Sholihin, U., & Widuri, T. 2022. Analisis Manajemen Kredit Untuk Menekan Terjadinya Kredit Macet Pada PT BPR Sumberdhana Anda Tulungagung. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi,* 2(3), 145-159.

Djuarni, W., & Ratnasari, R. 2022. IMPLEMENTASI PRINSIP 5C DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA

NASABAH. *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah,* 2(2), 99.

Hutomo, D.N., Yuwono, P.R. Implementasi Metode 5C of Credit pada Sistem Pemberian Kredit pada Bank.

Hutomo, D.N., Yuwono, P.R. 2018. IMPLEMENTASI METODE 5C OF CREDIT PADA SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA BANK.

Ika. S, Nurhidayat. R, Mutaqin. Kredit Usaha Rakyat (KUR): *"Indonesian Way" untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia.* Pusat Kebijakan Sektor Keuangan (PKSK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Jumarni. J., Sariani. L. 2021. Analisis Urgensi Prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan (Studi Pada BMT As'Adiyah Sengkang). *Journal of Islamic Banking and Finance.* 1(1), 35-52.

Kadju, D., 2017. Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

Kredit Usaha Rakyat. *Tentang KUR. Landasan Hukum Kredit Usaha Rakyat.*

Lumban Gaol, C. P. 2020. B.I Checking Sebagai Alat Bukti Dalam Pembuktian Sederhana Perkara Kepailitan. *Journal of Law.* 1(1), 84-94.

Markov. A., Seleznyova. Z., & Lapshin. V. 2022. Credit Scoring Methods: Latest Trends and Points to Consider. *Journal of Finance and Data Science.* KeAi Communications Co.

Nugroho, A. E. Komersialisasi Kredit Program Untuk Pengembangan UMKM dan Penanggulangan Kemiskinan. (2016). *Kredit Usaha Rakyat.*

Otoritas Jasa Keuangan. MEMBANGUN USAHA RAKYAT MELALUI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR).

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Bank Umum.* Retrieved from Publik: https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx.

Pane, J.A., Syahriza, R. 2023. Analisa Kelayakan Nasabah Pembiayaan Konsumtif Melalui Sistem Kredit Skoring pada Bank Sumut Syariah Multatuli Medan. *Journal of islamic economics.*

Pratiwi, N., 2019. Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. KCP. Maros. *Jurnal keuangan dan perbankan.* Vol.1 No.1

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. (2022). *Sejarah.*

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2022). *Produk Kredit Usaha Rakyat.*

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. (2022). *Laporan Keuangan. Laporan Keberlanjutan.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, A., (2011). Metode Penelitian Praktis : Teras, Yogyakarta. *Pg. 80.*

Widhagdha. M.F., Ediyono. S. 2022. Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR).* Vol.1 No.1 pp 71-76. e-ISSN: 2830-1048.

LAMPIRAN

Lampiran I : Kertas Kerja Analisa KUR

LOGO BPD	**Bank BPD** **Checklist Loan Committee**

Nama Nasabah:	

	Sudah	Belum	Tidak Perlu
Kelengkapan Permohonan			
Surat Permohonan			
Foto copy KTP,KK,Buku Nikah			
Pass Foto 3x4 (2 lembar)			
Denah lokasi usaha & tempat tinggal			
Foto tempat usaha & tempat tinggal			
Foto Agunan			
Penilaian jaminan Calculation sheet produksi/dagang			
Arus Kas			
Neraca			
Jadwal angsuran			
Cek kelayakan & penggunaan dana			
Surat keterangan usaha & Tempat tinggal			
Referensi karakter			

Dokumen yang diserahkan	Sudah	Belum	Tidak Perlu
Perjanjian Kredit			
Bukti kepemilikan agunan			
Perjanjian pengikatan agunan			

Persetujuan Pinjaman	Sudah	Belum	Tidak Perlu
Loan Committee			

Nama AO _____

Tanda Tangan AO _____

Date _____

Bank Sumselbabel
Loan Committee

Nama Pemohon	ANGEL	Sektor Usaha	JASA PRODUKSI
Lama usaha			
Jumlah Kredit	20.000.000		
Plafond yg dimohon	35.000.000		

	2. Analisa Keuangan	1. Pinjaman	Perpanjangan Pinjaman 2. Pinjaman	Perpanjangan Pinjaman 3. Pinjaman
	Plafon (Amount)			
	Aktiva			
1	Kas dan Bank	14.300.000		
2	Piutang	0		
3	Persediaan	0		
4	Aktiva Tetap	25.000.000		
5	Total Aktiva	41.600.000	0	0
	Hutang			
6	Total Hutang	0		
7	Modal (5-6)	41.600.000	0	0
8	Total Pasiva	41.600.000	0	0
	Arus Kas (Bulanan)			
9	Penjualan	30.000.000		
10	Pembelian	20.000.000		
11	Biaya Operasional	2.000.000		
12	Pendapatan bersih usaha	8.000.000	0	0
13	Pendapatan Keluarga	0		
14	Pengeluaran Keluarga	510.000		
15	Uang Kas Tersedia	7.490.000	0	0
	3. Indikator Keuangan			
	Rasio Hutang =(6+loan)/5	48,07692308	#DIV/0!	#DIV/0!
	% Angsuran Maksimal	47,17400979		

Nama Account Officer

4. Rekomendasi Petugas Kredit

Plafond (Amount)	20.000.000
Jangka Waktu	6 bulan
Angsuran	3.533.333
Tujuan Pinjaman	

Observasi (penjelasan AO secara kualitatif dari jaminan & rumah tinggal) :

Jaminan:

Rumah Tinggal :

CATATAN/ REKOMONDASI KOMITE KREDIT

Kabag / Kasie Kredit Cabang

☐ disetujui
☐ ditolak

Wakil Pimpinan Cabang

☐ disetujui
☐ ditolak

Pemimpin Cabang

☐ disetujui
☐ ditolak

Lampiran II : Surat Pernyataan Magang



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 3372/WD2/10/Div.URT/XII/2022
Hal : Permohonan Ijin Magang

Kepada Yth
Pimpinan
Bank Sumsel Babel
Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, No. 07 Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan.

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

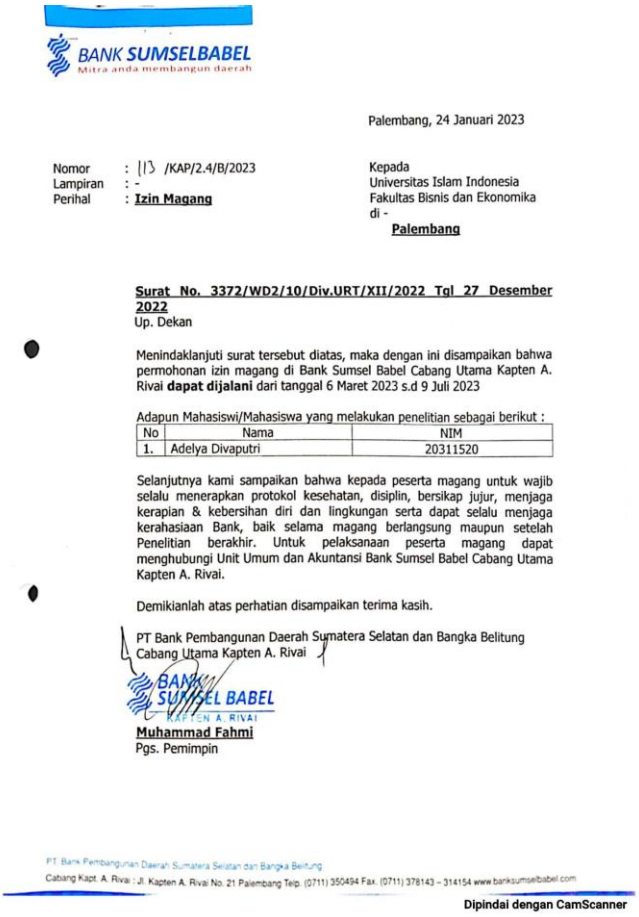
Diberitahukan dengan hormat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah institusi pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan lulusan profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak atau Ibu memberikan ijin mahasiswa kami dalam melaksanakan magang di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Adelya Divaputri
NIM	: 20311520
Alamat	: Jalan Pangeran Ayin Komplek Bumi Sako Damai Blok A No. 3, Palembang, Sumatera Selatan
Tempat/Tgl. Lahir	: Palembang / 09 April 2002
Program Studi	: Manajemen
Jenjang	: Sarjana
Periode Magang	: 6 Maret 2023 - 9 Juli 2023

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 27 Desember 2022
Wakil Dekan Bidang Keagamaan,
Kemahasiswaan, dan Alumni,

Drs. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D.
NIK: 903110102



BANK SUMSELBABEL
Mitra anda membangun daerah

Palembang, 24 Januari 2023

Nomor : 113 /KAP/2.4/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Magang**

Kepada
Universitas Islam Indonesia
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
di -
Palembang

Surat No. 3372/WD2/10/Div.URT/XII/2022 Tgl 27 Desember 2022
Up. Dekan

Menindaklanjuti surat tersebut diatas, maka dengan ini disampaikan bahwa permohonan izin magang di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A. Rivai **dapat dijalani** dari tanggal 6 Maret 2023 s.d 9 Juli 2023

Adapun Mahasiswi/Mahasiswa yang melakukan penelitian sebagai berikut :

No	Nama	NIM
1.	Adelya Divaputri	20311520

Selanjutnya kami sampaikan bahwa kepada peserta magang untuk wajib selalu menerapkan protokol kesehatan, disiplin, bersikap jujur, menjaga kerapian & kebersihan diri dan lingkungan serta dapat selalu menjaga kerahasiaan Bank, baik selama magang berlangsung maupun setelah Penelitian berakhir. Untuk pelaksanaan peserta magang dapat menghubungi Unit Umum dan Akuntansi Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A. Rivai.

Demikianlah atas perhatian disampaikan terima kasih.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Cabang Utama Kapten A. Rivai

BANK SUMSEL BABEL
KAPTEN A. RIVAI

Muhammad Fahmi
Pgs. Pemimpin

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Cabang Kapt. A. Rivai : Jl. Kapten A. Rivai No. 21 Palembang Telp. (0711) 350494 Fax. (0711) 378143 – 314154 www.banksumselbabel.com

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran III : Daftar Hadir Magang

DAFTAR HADIR MAGANG
Bulan / Tahun : Maret / 2023

Nama Instansi : Bank Sumsel Babel
Nama Mahasiswa : Adelya Divaputri
Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

No	Tanggal	Lama Kerja	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1.	6 Maret 2023	8 Jam	Pengenalan Singkat Tentang Perusahaan dan Unit	
2.	7 Maret 2023	8,5 Jam	Pengenalan Lokasi Unit Kerja Lainnya	
3.	8 Maret 2023	8 Jam	Membuat dan Merapikan Dosir Karyawan	
4.	9 Maret 2023	8,5 Jam	Menulis Stambuk OB dan Nomor Surat	
5.	10 Maret 2023	8 Jam	Menulis Stambuk OB dan Nomor Surat	
6.	13 Maret 2023	8,5 Jam	Pengarsipan Dokumen	
7.	14 Maret 2023	8,5 Jam	Menulis Memo Intern Kasbon	
8.	15 Maret 2023	8,5 Jam	Menulis Kasbon	
9.	16 Maret 2023	8,5 Jam	Menulis Stambuk OB dan Kasbon	
10.	17 Maret 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
11.	20 Maret 2023	8 Jam	Menulis Nomor Surat dan Kasbon	
12.	21 Maret 2023	8,5 Jam	Menulis Nomor Surat , Memo Intern dan Stambuk OB	
13.	22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi		
14.	23 Maret 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
15.	24 Maret 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
16	27 Maret 2023	7 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
17.	28 Maret 2023	7 Jam	Pengarsipan Dokumen	
18.	29 Maret 2023	7 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
19.	30 Maret 2023	7 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
20.	31 Maret 2023	7,5 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	

Palembang, 2023

Adelya Divaputri

Tri Hendro Wibowo

DAFTAR HADIR MAGANG
Bulan / Tahun : April / 2023

Nama Instansi : Bank Sumsel Babel
Nama Mahasiswa : Adelya Divaputri
Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

No	Tanggal	Lama Kerja	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1.	3 April 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
2.	4 April 2023	7,5 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
3.	5 April 2023	8,5 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
4.	6 April 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
5.	7 April 2023	Wafat Isa Almasih		
6.	10 April 2023	7,5 Jam	Menulis Laporan Harian Untuk Audit Internal	
7.	11 April 2023	7 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
8.	12 April 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
9.	13 April 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
10.	14 April 2023	7,5 Jam	Mengecek Jam Masuk dan Lembur Karyawan	
11.	17 April 2023	8 Jam	Mengecek Jam Masuk dan Lembur Karyawan	
12.	18 April 2023	7 Jam	Mengecek Jam Masuk dan Lembur Karyawan	
13.	19 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H		
14.	20 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H		
15.	21 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H		
16	24 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444H		
17.	25 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H		
18.	26 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H		
19.	27 April 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
20.	28 April 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	

Palembang, 2023

Adelya Divaputri

Tri Hendro Wibowo

DAFTAR HADIR MAGANG
Bulan / Tahun : Mei / 2023

Nama Instansi : Bank Sumsel Babel
Nama Mahasiswa : Adelya Divaputri
Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

No	Tanggal	Lama Kerja	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1.	1 Mei 2023	Hari Buruh		
2.	2 Mei 2023	8 Jam	Mencetak Data DHN Debitur	
3.	3 Mei 2023	7,5 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
4.	4 Mei 2023	8 Jam	Mencetak Data DHN Debitur	
5.	5 Mei 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
6.	8 Mei 2023	Sakit		
7.	9 Mei 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
8.	10 Mei 2023	8 Jam	Mencetak Data DHN Debitur	
9.	11 Mei 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
10.	12 Mei 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
11.	15 Mei 2023	7 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
12.	16 Mei 2023	8,5 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
13.	17 Mei 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
14.	18 Mei 2023	Kenaikan Isa Almasih		
15.	19 Mei 2023	Izin		
16	22 Mei 2023	7,5 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
17.	23 Mei 2023	Izin		
18.	24 Mei 2023	Izin		
19.	25 Mei 2023	Izin		
20.	26 Mei 2023	Izin		
21.	29 Mei 2023	7 Jam	Mencetak Data DHN Debitur	
22.	30 Mei 2023	10 Jam	Membuat Surat Untuk Nasabah	
23.	31 Mei 2023	12 Jam	Membuat Surat Untuk Nasabah	

Palembang, 2023

Adelya Divaputri

Tri Hendro Wibowo

DAFTAR HADIR MAGANG
Bulan / Tahun : Juni / 2023

Nama Instansi : Bank Sumsel Babel
Nama Mahasiswa : Adelya Divaputri
Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

No	Tanggal	Lama Kerja	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1.	1 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila		
2.	2 Juni 2023	Cuti Bersama Hari Raya Waisak		
3.	5 Juni 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
4.	6 Juni 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
5.	7 Juni 2023	8,5 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
6.	8 Juni 2023	7 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
7.	9 Juni 2023	7 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
8.	12 Juni 2023	5 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
9.	13 Juni 2023	7,5 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
10.	14 Juni 2023	8 Jam	Menulis Laporan Harian untuk Audit Internal	
11.	15 Juni 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
12.	16 Juni 2023	8 Jam	Mencetak Data DHN Debitur	
13.	19 Juni 2023	7,5 Jam	Men-Scan Dokumen untuk Diarsipkan	
14.	20 Juni 2023	8 Jam	Men-Scan Dokumen untuk Diarsipkan	
15.	21 Juni 2023	8 Jam	Men-Scan Dokumen untuk Diarsipkan	
16	22 Juni 2023	Sakit		
17.	23 Juni 2023	8 Jam	Pengarsipan dan Merapikan Dokumen	
18.	26 Juni 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
19.	27 Juni 2023	8 Jam	Mencetak Data DHN Debitur	
20.	28 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha		
21.	29 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha		
22.	30 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha		

Palembang, 2023

Adelya Divaputri

Tri Hendro Wibowo

DAFTAR HADIR MAGANG
Bulan / Tahun : Juli / 2023

Nama Instansi : Bank Sumsel Babel
Nama Mahasiswa : Adelya Divaputri
Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

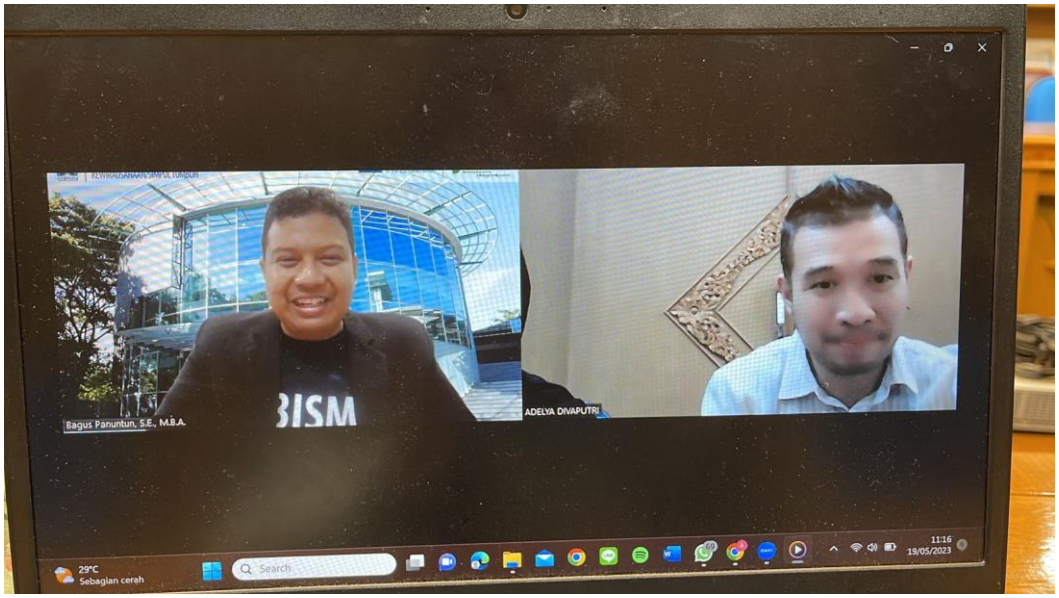
No	Tanggal	Lama Kerja	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1.	3 Juli 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
2.	4 Juli 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
3.	5 Juni 2023	7 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
4.	6 Juni 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	
5.	7 Juni 2023	8 Jam	Menulis Kasbon, Memo Intern, Stambuk OB dan Penomoran Surat Keluar	

Palembang, 2023

Adelya Divaputri

Tri Hendro Wibowo

Lampiran IV : Laporan Tengah Magang



LAPORAN TENGAH MAGANG

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023
Tempat : Zoom Meeting
Waktu : 10.00 - selesai



Perkembangan selama melaksanakan magang :

Dalam saya melaksanakan magang selama tiga bulan terakhir ini, saya sudah diberikan tugas-tugas dan kepercayaan untuk memegang pekerjaan dasar yang ada di unit tempat saya melaksanakan magang (Unit Umum, Akuntansi, dan Administrasi) yang berkaitan dengan konsentrasi saya (Keuangan) maupun non-keuangan. Yaitu seperti :

1. Menyortir rekap hasil transaksi nasabah.
2. Terlibat dalam pembuatan laporan harian unit kliring untuk diaudit internal.
3. Terlibat dalam penulisan pengeluaran harian kantor (Kasbon harian) yang berkoordinasi dengan unit Teller.
4. Mendukung keperluan data yang diminta oleh unit kredit prodi Nasabah).
5. Menggunakan teknologi untuk membuat surat yang ditujuk menggunakan akun Bank Sumsel Babel untuk keperluan data DH
6. Menggunakan mesin hitung telstruk untuk menghitung nominal dalam laporan keuangan unit kliring setiap harinya.
7. Pengarsipan data, seperti data kepegawaian, data transaksi keuangan, bukti pembayaran, dan surat-menyurat.
8. Pencatatan pengeluaran dan penyediaan barang barang ATK.
9. Berpartisipasi dan ikut serta dalam acara yang diadakan oleh kantor Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A.Rivai

Kendala yang dihadapi selama melaksanakan magang :

Dengan uraian tugas tugas yang saya kerjakan di atas selama tiga bulan terakhir ini, kendala yang saya rasakan adalah :

1. Kurang teliti dalam menghitung dan memastikan kelengkapan data transaksi dalam mengerjakan laporan harian unit kliring, sehingga terjadi ketidak balance-an nominal yang saya ketik di mesin hitung tell. Dalam hal ini saya harus memastikan bahwa laporan nominal yang saya ketik harus sesuai dengan apa yang dilaporkan pada sistem Bank Sumsel Babel.
2. Kurang memahami tugas-tugas yang diberikan. Sehingga praktikan harus dengan jelas dengan rinci dan detail mengenai tugas yang diberikan agar tidak terjadinya kesalahan dalam mengerjakan tugas yang nantinya bisa memperlambat operasional kantor.

Lampiran V : Dokumentasi Magang






BANK
SUMSELBABEL





